

**KONFLIK BATIN TOKOH UTAMA NOVEL HANUM DAN RANGGA :
FAITH & THE CITY KARYA HANUM SALSABILA RAIS
DAN RANGGA ALMAHENDRA**

SKRIPSI

*Diajukan guna Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

Oleh

RESKY REULANDARI

NPM : 1502040023



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 31 Agustus 2021, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Resky Reulandari
NPM : 1502040023
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Konflik Batin Tokoh Utama Novel Hanum dan Rangga: Faith & The City Karya Hanum Salsabila Rais dan Rangga Al Mahendra

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus



PANITIA PELAKSANA

Ketua

Sekretaris

Prof. Dr. H. Ffrianito Nasution, S.Pd, M.Pd

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Yusni Khairul Amri, M.Pd
2. Drs. Tepu Sitepu, M.Si
3. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

1. _____

3. _____

2. _____



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext,22, 23, 30
Website <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Resky Reulandari
N.P.M : 1502040023
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Konflik Batin Tokoh Utama Novel Hanum dan Rangga : Faith & The City
Karya Hanum Salsabila Rais dan Rangga Almahendra

sudah layak disidangkan

Medan, 02 Juli 2021

Disetujui oleh:

Pembimbing

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Diketahui oleh:



Dekan

Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Ketua Program Studi

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp, 061-6622400 Ext.22, 23, 30
Website <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Resky Reulandari
N.P.M : 1502040023
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Konflik Batin Tokoh Utama Novel Hanum dan Rangga : Faith & The City Karya Hanum Salsabila Rais dan Rangga Almahendra

Tanggal	Materi Pembimbing	Paraf	Keterangan
08 Juni 2021	- Perbaikan Margin - Perbaikan Tulisan Yang Salah		
16 Juni 2021	- Perbaikan Rumusan Masalah - Perbaikan Bab IV		
24 Juni 2021	- Perbaikan Rumusan Masalah - Perbaikan Tabel Bab III		
02 Juli 2021	- Perbaikan Tabel Instrumen Penelitian - Perbaikan Rumusan Masalah		
02 Juli 2021	Acc Sidang		

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Medan, 02 Juli 2021
Dosen Pembimbing

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

ABSTRAK

Resky Reulandari, NPM 1502040023, Konflik Batin Tokoh Utama Novel Hanum dan Rangga : Faith & The City karya Hanum Salsabila Rais dan Rangga Almahendra. Skripsi. Medan :Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2021

Masalah dalam penelitian ini adalah konflik batin yang dialami oleh tokoh utama Hanum dan Rangga. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan konflik batin tokoh utama Novel Hanum dan Rangga : *Faith & the City*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan analisis kualitatif yaitu mendeskripsikan konflik batin dan faktor penyebab terjadinya. Pengumpulan data dilakukan dengan membaca dan mencatat. Sumber penelitian ini adalah Novel Hanum dan Rangga : *Faith & the City* cetakan Desember 2015 dengan tebal 227 halaman. Hasil analisis yang di peroleh menunjukkan bahwa terdapat banyak konflik di dalam novel *Hanum dan Rangga : Faith & the City* yaitu konflik batin yang dialami Hanum dan Rangga. Beberapa konflik ini dapat dilihat dari pertentangan antara pilihan yang tidak sesuai dengan keinginan, kebimbangan dalam menghadapi masalah dan harapan yang tidak sesuai dengan kenyataan. Di dalam novel *Hanum dan Rangga : Faith & the City* terdapat adanya konflik batin, serta faktor yang menyebabkan terjadinya konflik yang dialami oleh tokoh utama. Setelah penelitian menganalisis novel *Hanum dan Rangga : Faith & the City* telah dilaksanakan. Diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut : Konflik batin yaitu konflik yang disebabkan oleh adanya pertentangan yang terjadi di dalam diri tokoh. Pertentangan tersebut terjadi akibat 1) kebutuhan diri yang tidak terpenuhi, 2) Pertentangan pendapat dengan orang lain, 3) Ketegangan emosional, dan 4) Keadaan yang tidak sesuai dengan keinginan diri. Pertentangan ini juga dapat terjadi akibat adanya dua gagasan atau lebih atau keinginan yang saling bertentangan untuk menguasai diri sehingga konflik tersebut menimbulkan serta mempengaruhi tingkah laku.

Kata Kunci :Konflik Batin dan Novel

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah saya ucapkan pada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Konflik Batin Tokoh Utama Novel Hanum dan Rangga : Faith & The City Karya Hanum Salsabila Rais dan Rangga Almahendra”**. Shalawat beriring salam tidak lupa peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan risalahnya kepada seluruh umat di bumi ini. Penulis menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu prasyarat dalam menyelesaikan program pendidikan Strata Satu (S1) jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulisan Skripsi ini mengalami kesulitan karena terbatasnya pengetahuan, pengalaman, dan buku yang relevan. Namun, berkat motivasi dosen, teman-teman, serta keluarga sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebaik mungkin. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada Ayahanda dan Ibunda orangtuaku tersayang yang telah mendidik, memberi semangat, dan doa. Terima kasih kepada sahabat satu perjuangan, karena selalu menemani, membantu, memberi semangat dalam keadaan apapun. Terimakasih

juga kepada para senior yang selalu membantu dan memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam kesempatan kali ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.** Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M. Pd.** Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sekaligus dosen pembimbing yang bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran guna memberikan pengarahannya dan bimbingan kepada penulis.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, SS., M.Hum.** Selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ayahanda terhebat **Edy Syahputra** dan Ibunda tercinta **Rusniati**, serta keluarga saya yang merupakan penyemangat dan pemberi inspirasi bagi peneliti.
5. Ibu **Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.** Selaku Ketua Program Studi Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Enny Rahayu, S.Pd., M.Pd.** Selaku Sekretaris Program Studi Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Drs. Tepu Sitepu, M.Si.** Selaku dosen penguji seminar. Terima kasih penulis ucapkan kepada bapak atas bimbingannya, kritik, dan saran yang sangat bermanfaat bagi penulis.

8. Bapak **Muhammad Arifin, S.Pd., M.Pd.** Kepala Biro Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan Izin riset kepada penulis.
9. Terima kasih kepada orang yang spesial **Faris Yusuf, S.Ak.** yang telah membantu saya dalam segala hal.
10. Teman seperjuangan kelas A malam Bahasa Indonesia Stambuk 2015 yaitu **Siti Khadijah, Nur Indah Permata Sari** dan **Yudha Tri Hariadi.**
11. Semua yang namanya tidak dapat penulis ucapkan

Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak dan bagi penulis khususnya. Semoga Allah SWT memberikan imbalan yang setimpal atas jasa yang telah diberikan kepada peneliti. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua.

Amin

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Medan, September 2021

Penulis

Resky Reulandari
1502040023

DAFTAR ISI

ASBTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORETIS	8
A. Kajian Teoretis	8
1. Konflik Batin.....	8
a. Ciri dan Faktor Penyebab Konflik Batin.....	9
2. Novel	11
a. Tokoh	12
b. Penokohan.....	14
B. Kerangka Konseptual.....	15
C. Pertanyaan Penelitian	16

BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	17
	A. Lokasi dan Waktu Penelitian	17
	B. Sumber Data dan Data Penelitian	18
	C. Metode Penelitian.....	18
	D. Variabel Penelitian	19
	E. Definsi Variabel Penellitian	19
	F. Instrumen Penelitian.....	19
	G. Teknik Analisis Data.....	21
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	23
	A. Deskripsi Data Penelitian.....	23
	B. Analisis Data	25
	C. Jawaban Penelitian	40
	D. Diskusi Hasil Penelitian	41
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN.....	43
	A. Simpulan.....	43
	B. Saran.....	43

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian	17
Tabel 3.2 Instrumen Penellitian Variabel.....	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Form K-1	79
Lampiran 2 Form K-2	80
Lampiran 3 Form K-3	81
Lampiran 4 Berita Acara Bimbingan Proposal	82
Lampiran 5 Lembar Pengesahan Proposal	83
Lampiran 6 Surat Permohonan Seminar Proposal	84
Lampiran 7 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	85
Lampiran 8 Surat Keterangan Seminar Proposal	86
Lampiran 9 Surat Pernyataan Tidak Plagiat	87
Lampiran 10 Surat Permohonan Riset	88
Lampiran 11 Surat Balasan Riset	89
Lampiran 13 Surat Permohonan Ujian Skripsi	90
Lampiran 14 Sampul Novel Hanum dan Ranga Faith & The City	91
Lampiran 16 Daftar Riwayat Hidup	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra sebagai potret kehidupan bermasyarakat merupakan suatu karya sastra yang dapat dinikmati, dipahami, dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Karya sastra tercipta karena adanya pengalaman batin pengarang berupa peristiwa atau problem dunia yang menarik sehingga muncul gagasan imajinasi yang dituangkan dalam bentuk tulisan dan karya sastra akan menyumbang tata nilai figur dan tatanan tuntutan masyarakat, hal ini merupakan ikatan timbal balik antara karya sastra dengan masyarakat, walaupun karya sastra tersebut berupa fiksi, namun pada kenyataannya, sastra juga mampu memberikan manfaat yang berupa nilai-nilai moral bagi pembacanya. Sastra selalu menampilkan gambaran hidup dan kehidupan itu sendiri, yang merupakan kenyataan sosial. Dalam hal ini, kehidupan tersebut akan mencakup hubungan antar masyarakat dengan orang seorang, antar manusia, manusia dengan Tuhannya, dan antar peristiwa yang terjadi dalam batin seseorang.

Analisis terhadap karya sastra penting dilakukan untuk mengetahui relevansi karya sastra dengan kenyataan yang ada di lingkungan masyarakat. Nilai-nilai yang terkandung dalam karya sastra pada dasarnya mencerminkan realitas sosial dan memberikan pengaruh terhadap masyarakat. Oleh karena itu, karya sastra dapat dijadikan media untuk mengetahui realitas sosial yang diolah secara kreatif oleh pengarang.

Analisis dalam karya sastra adalah salah satu cara untuk lebih mengenal karya sastra tersebut. Dengan menganalisa maka peneliti mengetahui makna dari sebuah karya sastra. Selama ini dalam mengungkapkan analisis makna atau pesan yang terkandung di dalam sebuah karya sastra terutama novel dilakukan dengan mengkaji struktur atau unsur-unsur yang terkandung di dalam novel tersebut.

Novel adalah karya imajinatif yang mengisahkan sisi utuh atau problematika kehidupan seseorang atau beberapa orang tokoh secara utuh. Kisah novel berawal dari kemunculan suatu persoalan yang dialami tokoh. Novel berkembang kemudian menjadi sebuah karya sastra yang bersinonim dengan fiksi. Dengan demikian, pengertian fiksi seperti yang dikemukakan di atas, juga berlaku untuk novel. Bagaimanapun, karya fiksi merupakan sebuah cerita, dan karenanya terkandung juga di dalamnya tujuan memberikan hiburan kepada pembaca.

Perkembangan novel di Indonesia sekarang ini cukup pesat terbukti dengan banyaknya novel-novel baru yang telah diterbitkan bahkan ada yang sampai diangkat kelayar lebar. Novel tersebut mempunyai bermacam-macam tema, dan isinya lebih banyak menyetengahkan kisah-kisah romantisme anak muda. Tema dalam karya sastra khususnya novel sejak zaman dahulu hingga sekarang banyak mengangkat tentang problem-problem sosial yang terjadi pada umumnya.

Novel Hanum dan Ranga mengangkat tema yang masih baru dan belum banyak dikisahkan di dalam cerita Novel pada umumnya. Novel Hanum dan Ranga : *Faith& the City* bercerita tentang seorang perempuan yang telah memiliki suami yang mengejar ambisi untuk menjadi jurnalis televisi New York.

Hanum pemeran utama wanita, bercita-cita memiliki program televisi yang membahas dunia Islam, Amerika dan Islamophobia. Impian menjadi kenyataan ketika produser dari Global New York TV (GNTV) menawarkan kesempatan untuk bekerja di sana, dimulai dari magang lebih dulu. Rangga yang merupakan suami dari Hanum akhirnya mengalah dan menemani Hanum bekerja magang. Padahal dia harus kembali ke Wina untuk menuntaskan tugas belajar dan riset. Hanum kaget dan kecewa setelah bekerja di stasiun TV. Bagi Hanum, bosnya adalah produser yang hanya mementingkan rating acara “membenci Islam”, dan tidak punya empati. Sementara itu, relasi dengan Rangga semakin renggang karena kesibukan Hanum. Rangga bekerja di perpustakaan milik Philipus Brown dan bertemu dengan korban tragedy 9/11 Azima Husein. Perlahan Rangga lebih banyak menghabiskan waktunya bersama Azima. Mulai dari sini muncul satu per satu konflik di dalam kehidupan rumah tangga Hanum & Rangga.

Konflik batin Rangga yang awalnya keberatan mengikuti keinginan istrinya bekerja sebagai produser program acara televisi di GNTV, namun akhirnya ia rela tinggal lebih lama di New York dan meninggalkan sementara penelitiannya di Wina, Austria. Konflik batin Hanum dengan target rating televisi akhirnya berbuah manis melalui program televisi “Insight Muslims”.

Masalah-masalah yang terjadi dan dialami oleh tokoh utama dalam Novel Hanum dan Rangga : *Faith & the City* membuat pembaca lebih memahami bahwa di dalam hati dan jiwa seseorang memiliki peranan penting yang dapat mengubah warna kehidupan. Begitu juga dengan kehidupan yang dialami oleh Hanum dan Rangga dalam Novel tentunya dipengaruhi oleh jiwa.

Isnaini (2010) melakukan penelitian dengan judul *Konflik batin tokoh utama dalam Novel Midah Simanis bergigi emas karya Parmodya Ananta Noer*. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan struktur yang membangun novel serta mendeskripsikan konflik batin yang dialami oleh tokoh utama Novel *Midah Simanis Bergigi Emas*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif.

Mahfuza (2018) juga pernah melakukan penelitian yang berjudul *Konflik Batin tokoh utama dalam Novel Kepribadian Alina Karya Suminaring Prasajo*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan analisis kualitatif. Hasil dari penelitian ini menggambarkan adanya konflik batin yang dialami oleh tokoh utama Alina, bentuk-bentuk konflik batin yang terjadi serta struktur di dalam novel tersebut.

Keunggulan dari Novel Hanum dan Rangga : *Faith & the City* , terletak pada latar cerita dan konflik batin yang timbul di antara Hanum dan Rangga. Konflik yang terjadi bukanlah masalah rumah tangga biasa pada umumnya. Novel ini mengangkat tema Islamophobia yang memang dialami oleh sebagian masyarakat non muslim di Amerika sejak terjadinya serangan pada World Trade Center dengan menggunakan empat pesawat jet berpenumpang yang dilakukan oleh kelompok militan Islam Al-Qaeda. Novel ini telah diangkat menjadi beberapa judul film diantaranya adalah *99 Cahaya di Langit Eropa 1,2 Bulan Terbelah di Langit Amerika 1,2* dan yang terbaru adalah film yang berjudul sama dengan judul Novelnya *Hanum dan Rangga : Faith & the City*.

Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan secara rinci alasan memilih Novel Hanum dan Rangga :*Faith & the City* sebagai penelitian adalah sebagai berikut :

1. Novel Hanum dan Rangga :*Faith & the City* adalah Novel Best Seller yang telah banyak menarik perhatian pembaca karena mengangkat isu dan tema yang tidak biasa, bukan tentang percintaan pasangan suami istri melainkan tentang isu SARA dan kekuatan untuk menjalani hidup di negeri orang.
2. Analisis terhadap Novel Hanum dan Rangga :*Faith & the City* diperlukan untuk memberikan apresiasi terhadap pembaca dalam menghadapi konflik batin.
3. Peneliti belum menemukan penelitian lain yang mengkaji konflik batin Tokoh Novel Hanum dan Rangga :*Faith & the City*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, dapat dijelaskan identifikasi masalah di dalam penelitian ini meliputi : 1)Struktur di dalam novel yaitu tema, alur, tokoh dan latar. Struktur di dalam novel menjadi sumber informasi yang utama tentang permasalahan meliputi suasana di dalam cerita dan keadaan yang digambarkan oleh penulis yang terjadi pada para tokoh di dalam novel. 2)Bentuk konflik batin yang dialami oleh tokoh utama merupakan faktor yang menyebabkan sebuah konflik terjadi, serta bagaimana kondisi kejiwaan tokoh dalam menghadapi konflik yang melibatkan dirinya. Bentuk-bentuk konflik ini

dapat disebabkan oleh pertentangan pendapat dengan orang lain, kebutuhan diri yang tidak terpenuhi dan ketegangan emosional.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan agar penelitian ini dapat mengarah serta mengena pada sasaran yang diinginkan. Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti akan meneliti semua kondisi yang menunjukkan bentuk konflik batin yang dialami tokoh utama Novel Hanum dan Rangga :*Faith & the City* meliputi : Tidak terpenuhinya kebutuhan diri, sifat egois dan mementingkan diri sendiri, kecewa dengan keadaan yang tidak sesuai dengan keinginan, ambisi yang terlalu besar, pertentangan pendapat dengan orang lain dan putus asa.

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah yang telah diuraikan, dapat ditentukan rumusan masalahnya. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah konflik batin yang dialami oleh tokoh utama Novel Hanum dan Rangga :*Faith & the City*?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telahditentukandiatas, maka tujuan penelitian ini adalah Mendeskripsikan konflik batin tokoh utama Novel Hanum dan Rangga :*Faith & the City*.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menghasilkan manfaat tentang karya sastra, baik manfaat teoretis maupun manfaat praktis.

1. Manfaat Teoretis

Manfaat Teoretis yang dapat diambil yaitu memperluas khasanah ilmu pengetahuan terutama bidang bahasa dan sastra Indonesia dan menambah wawasan khususnya pembaca dan pecinta Novel.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pembaca

Penelitian terhadap Novel Hanum dan Rangga :*Faith & the City* ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dengan penelitian lain yang ada sebelumnya khususnya dengan menganalisis konflik batin tokoh utama.

b. Bagi Guru Bahasa Indonesia

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi guru sebagai materi ajar khususnya materi sastra.

c. Bagi Peneliti Lain

Penelitian tentang Novel Hanum dan Rangga :*Faith & the City* ini diharapkan dapat memotivasi peneliti lain untuk melakukan penelitian dengan hasil yang lebih baik lagi.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan tentang gambaran fenomena realita kehidupan orang Indonesia yang merantau keluar negeri dan mampu bertahan hidup di tengah isu SARA.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kajian Teoretis

1. Konflik Batin

Konflik batin adalah konflik yang disebabkan oleh adanya dua atau lebih gagasan atau keinginan yang bertentangan menguasai diri individu sehingga mempengaruhi tingkah laku. Konflik batin ini terus bergelora dalam alam tak sadar manusia dan mengganggu ketentraman pikiran individu meskipun tidak disadari. Kondisi psikologi semacam ini, biasanya dihadapi oleh orang yang memiliki banyak masalah pribadi tetapi tidak memperoleh pemecahannya (Surakhmad, 2010:18). Gejala-gejala yang dapat terlihat yakni kekutan-kekuatan yang tidak dapat diterangkan dan perasaan-perasaan cemas yang sangat mempengaruhi kepribadian individu dan gangguan penyesuaian diri pada dunia sekitarnya.

Konflik batin menurut Alwi dkk, (2005:587) adalah konflik yang disebabkan oleh adanya dua gagasan atau lebih, atau keinginan yang saling bertentangan untuk menguasai diri sehingga mempengaruhi tingkah laku. Selain itu, Irwanto dkk (2002: 118) menyebutkan pengertian konflik adalah keadaan munculnya dua atau lebih kebutuhan pada saat yang bersamaan.

Pendapat lain disampaikan oleh Sujanto dkk, (2006:12) yang mengungkapkan bahwa konflik batin merupakan suatu perbuatan yang terlalu sering dilakukan yang bertentangan dengan suara batin, di dalam kehidupan yang

ada, pertentangan tersebut akan menyebabkan pecahnya pribadi seseorang, sehingga di dalamnya akan selalu dirasakan konflik-konflik jiwa.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa konflik batin yaitu konflik yang disebabkan oleh adanya pertentangan yang terjadi di dalam diri tokoh. Pertentangan tersebut terjadi akibat adanya dua gagasan atau lebih atau keinginan yang saling bertentangan untuk menguasai diri sehingga konflik tersebut menimbulkan serta mempengaruhi tingkah laku.

a. Ciri dan Faktor Penyebab Konflik Batin

Konflik batin adalah konflik yang disebabkan oleh adanya dua gagasan atau lebih atau keinginan yang saling bertentangan untuk menguasai diri sehingga mempengaruhi tingkah laku (Departemen Pendidikan Indonesia, 2008:727). Pernyataan lainnyadisampaikan oleh Wicaksono (2007:1) Konflik batin adalah konflik yang terjadi di dalam hati dan disebabkan adanya dua gagasan atau keinginan yang bertentangan menguasai diri individu sehingga mempengaruhi tingkah laku. Pada umumnya konflik dapat dikenal karena beberapa ciri, menurut yang dirangkum oleh Sobur (2007:293) adalah sebagai berikut :

1. Terjadi pada setiap orang dengan reaksi berbeda untuk rangsangan yang sama. Hal ini bergantung pada faktor-faktor yang sifatnya pribadi.
2. Konflik terjadi bilamana motif-motif mempunyai nilai yang seimbang atau kira-kira sama sehingga menimbulkan kebimbangan dan ketegangan.

Manusia memiliki inti kodrat untuk selalu memenuhi seluruh kebutuhan-kebutuhannya, baik yang bersifat psikologis ataupun fisiologis dalam upaya menghindari gejala-gejala timbulnya *neorosis* (konflik batin). Kebutuhan-kebutuhan itu kata Maslow (dalam Globe, 1971:70) merupakan aspek intrinsik kodrat manusia yang tidak dimatikan oleh kebudayaan.

Kebutuhan-kebutuhan dasar manusia tersebut diantaranya :

1. Kebutuhan-kebutuhan fisiologis (*physiological need*)
2. Kebutuhan akan rasa aman (*need for self-seurity*)
3. Kebutuhan akan rasa memiliki dan kasih sayang (*need for love and belongingness*)
4. Kebutuhan akan penghargaan (*need for self-estem*)
5. Kebutuhan akan aktualisasi diri (*need for self-actullization*)

Apabila kebutuhan-kebutuhan dasar itu tidak terpuaskan, maka akan mengakibatkan *neorosis* yang diartikan sebagai gejala atau konflik batin. *Neorosis* atau konflik batin ini merupakan gangguan terhadap dirinya sendiri dan terhadap orang lain yang tidak menunjukkan pengertian terhadap ketidak beresannya.

Agar diperoleh alat sebagai parametrik muncul konflik pada manusia disebabkan oleh sesuatu yang bertolak belakang dari teori kebutuhan manusia yang dikemukakan oleh Maslow. Berdasarkan hal itu maka saya ambil kesimpulan instrumen penelitian sebagai parametrik konflik adalah:

- Tidak terpenuhi kebutuhan fisiologis
- Tidak merasa aman
- Tidak mendapat kasih sayang
- Tidak dapat penghargaan

- Tidak dapat terpenuhi aktualisasi diri

2. Novel

Novel adalah sebuah karangan berbentuk prosa yang panjang menceritakan tentang kehidupan seseorang. Novel termasuk fiksi karena novel merupakan hasil khayalan atau sesuatu yang sebenarnya tidak ada. Novel berasal dari bahasa latin novellas yang kemudian diturunkan menjadi novies, yang berarti baru. Perkataan baru ini dikaitkan dengan kenyataan bahwa novel merupakan jenis cerita fiksi yang muncul belakangan dibandingkan dengan cerita pendek dan roman. Novel termasuk fiksi karena novel merupakan hasil khayalan atau sesuatu yang sebenarnya tidak ada. Selain novel ada pula roman dan cerita pendek (Waluyo, 2006:2).

Menurut Waluyo dkk (2009:3) novel adalah bentuk prosa fiksi yang paling baru dalam karya sastra Indonesia karena baru ditulis sejak tahun 1945-an oleh Idrus, lewat novelnya yang berjudul Aki. Sekarang ini tidak akan dijumpai prosa fiksi yang berbentuk roman, tetapi yang bisa dijumpai adalah prosa fiksi berbentuk novel.

Berikutnya istilah novel juga dipaparkan dalam KKBI (2008:694) yang menyatakan “Novel diartikan sebagai karangan prosa yang panjang, mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang-orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku. Masalah yang dibahas tidak sekompleks roman. Biasanya menceritakan peristiwa pada masa tertentu.”

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa Novel diartikan sebagai karangan prosa yang panjang, mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang-orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap tokoh. Pada penelitian ini dibatasi pada tokoh utama dan konflik batin yang dialami oleh tokoh utama.

a. Tokoh

Tokoh dan penokohan adalah unsur yang penting dalam cerita fiksi. Pembicaraan mengenai tokoh dengan segala perwatakan dengan berbagai citra jati dirinya, dalam banyak hal, lebih menarik perhatian orang. Dalam pembicaraan sebuah cerita fiksi, sering digunakan istilah-istilah seperti tokoh dan penokohan watak dan perwatakan, atau karakter dan karakterisasi, secara bergantian dengan menunjuk pengertian yang hamper sama.

Tokoh adalah para pelaku yang terdapat dalam sebuah fiksi (Wiyatmi, 2006:30). Nurgiyantoro (2010:176) menyatakan bahwa tokoh terdiri dari tokoh utama dan tokoh tambahan. Istilah tokoh merujuk pada orangnya, pelaku cerita, misalnya sebagai jawaban pada pertanyaan: “Siapakah tokoh utama novel itu?” atau “Ada berapa orang tokoh di dalam novel itu?” dan sebagainya. Watak, perwatakan, karakter menunjuk pada sikap dan sifat para tokoh seperti yang telah ditafsirkan oleh para pembaca, lebih menunjuk pada kualitas pribadi seorang tokoh.

Dalam sebuah novel dibedakan antara tokoh statis dan dinamis, Adi (2011 :46). Aminuddin (20120 : 79) menyatakan bahwa tokoh adalah pelaku yang

mengemban peristiwa dalam cerita fiksi sehingga peristiwa itu menjalin suatu cerita, sedangkan cara pengarang menampilkan tokoh atau pelaku disebut penokohan. Wahyuningtyas (2011:79) mengemukakan bahwa tokoh menunjukkan orang sebagai pelaku cerita.

Sedangkan menurut Hastuti (2011:3) tokoh dalam sebuah novel adalah alat bagi seorang pengarang untuk menyampaikan ide cerita yang diinginkan. Di dalam sebuah cerita, tokoh atau pelaku berperan penting dalam menunjang sebuah cerita. Setiap tokoh dalam cerita memiliki peran yang berbeda-beda. Tokoh dalam karya sastra yang diberikan dari segi-segi wataknya sehingga dapat dibedakan dari tokoh yang lain. Seorang pengarang dalam menciptakan tokoh-tokoh dengan berbagai watak.

Tokoh merupakan elemen struktur fiksi yang melahirkan peristiwa. Ditinjau dari segi keterlibatan dalam keseluruhan cerita, tokoh dalam fiksi dibedakan menjadi dua. Pertama, tokoh sentral atau tokoh utama. Tokoh sentral merupakan tokoh yang mengambil bagian terbesar dalam cerita, yang keberadaannya dapat ditentukan melalui tiga cara, yaitu (1) tokoh itu yang paling banyak terlibat dengan makna atau tema cerita; (2) tokoh itu yang paling banyak berhubungan dengan tokoh lain; (3) tokoh itu yang paling banyak memerlukan waktu penceritaan. Siswasih (2007) menyatakan bahwa tokoh dapat dibedakan menjadi empat, yaitu (1) tokoh utama (protagonis), (2) tokoh yang berlawanan dengan pemeran utama (antagonis), (3) tokoh pelera (tritagonis); dan tokoh bawahan. Tokoh utama (protagonis) adalah tokoh yang memegang peran utama dalam cerita. Tokoh utama terlibat dalam semua bagian cerita. Tokoh yang

karakteristiknya berbeda atau berlawanan dengan tokoh utama disebut tokoh antagonis. Tokoh ini berperan untuk mempertajam masalah dan membuat cerita menjadi hidup dan menarik. Tokoh tritagonis adalah tokoh yang tidak memegang peran utama dalam cerita. Keberadaannya berperan sebagai penghubung antara tokoh protagonis dan antagonis. Tokoh bawahan disebut juga tokoh figuran yang tidak sentral kedudukannya dalam cerita, tetapi kehadirannya sangat diperlukan untuk mendukung tokoh utama.

b. Penokohan

Penokohan dan karakteristik sering juga disamakan artinya dengan karakter dan perwatakan menunjuk pada penempatan tokoh-tokoh tertentu dengan watak-watak tertentu dalam sebuah cerita. Istilah tokoh dan penokohan sebenarnya tidak menunjuk pada pengertian yang persis sama, atau paling tidak dalam tulisan ini akan dipergunakan dalam penelitian yang berbeda walau memang ada diantaranya yang sinonim. Ada istilah yang pengertiannya menunjuk pada tokoh cerita dan pada teknik pengembangannya pada sebuah cerita.

Penokohan adalah penyajian tokoh dan pencitraan tokoh. Tokoh-tokoh perlu digambarkan ciri-ciri lahir, sifat serta sikap-sikap batinnya agar wataknya dapat dikenal oleh pembaca (Sudjiman, 2006:23). Penokohan ialah cara pandang menuliskan tokoh-tokoh dalam cerita yang ditulisnya. Penokohan sekaligus menggambarkan teknik perwujudan dan tokoh dalam sebuah cerita (Nurgiyantoro, 2005:10).

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa penokohan adalah penyajian dan pencitraan tokoh beserta dengan sifat dan wataknya agar dikenal oleh pembaca.

B. Kerangka Konseptual

Analisis dalam karya sastra adalah salah satu cara untuk lebih mengenai karya sastra tersebut. Novel adalah salah satu karya sastra imajinatif yang mengisahkan sisi utuh atau problematika kehidupan seseorang atau beberapa orang tokoh secara utuh. Kisah novel berawal dari kemunculan suatu persoalan yang dialami tokoh.

Cerita dalam Novel pada umumnya banyak mengangkat tentang problem-problem sosial yang terjadi pada umumnya. Novel Hanum dan Rangga : *Faith & the City* adalah salah satu karya sastra yang mengangkat tema tidak biasa seperti keberadaan *Islamophobia* di masyarakat minoritas Islam seperti Amerika.

Konflik merupakan bagian yang terpenting dalam sebuah cerita. dua elemen dasar yang membangun alur adalah konflik dan klimaks. Setiap karya fiksi setidaknya memiliki konflik yang hadir melalui hasrat dua orang karakter atau hasrat seseorang karakter dengan lingkungannya.

Penelitian ini akan menganalisis faktor penyebab konflik batin yang dialami oleh tokoh utama dalam Novel Hanum dan Rangga : *Faith & the City*. Analisis ini berfokus pada bentuk konflik yang terjadi pada dua pasangan muda asal Indonesia yang sedang mengejar cita-cita di Amerika dihadapkan dengan

situasi yang kurang menguntungkan karena dampak dari peristiwa 9/11 yang menyebabkan munculnya isu Islamophobia.

C. Pernyataan Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latarbelakang dan kajian teoretis, langkah selanjutnya adalah menentukan pernyataan penelitian. Pernyataan penelitian bertujuan untuk mempersempit wilayah kerja penelitian. Pernyataan penelitian ini adalah "Terdapat konflik batin yang dialami oleh tokoh utama Novel Hanum dan Rangga : *Faith & the City* karya Hanum Salsabila Rais dan Rangga Almahendra."

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan, sehingga tidak dibutuhkan lokasi khusus seperti tempat penelitian karena objek yang akan dikaji adalah naskah atau teks Novel Hanum dan Rangga : *Faith & the City* karya Haum Salsabila Rais dan Rangga Almahendra.

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan yaitu mulai bulan Maret 2021 hingga Agustus 2021 seperti ditunjukkan pada tabel.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul				■																				
2	Bimbingan proposal					■	■	■	■	■	■	■	■												
3	Seminar proposal													■											
4	Perbaikan proposal													■											
5	Pengelolaan data														■	■	■								
6	Analisis data														■	■	■								
7	Penulisan Skripsi																	■							
8	Bimbingan Skripsi																	■	■	■	■				
9	Sidang Skripsi																					■			
10	Perbaikan Skripsi																							■	■

B. Sumber dan Data Penelitian

1. Sumber Penelitian

Sumber Penelitian ini adalah Novel Hanum dan Rangga : *Faith & the City* karya Hanum Salsabila Rais dan Rangga Almahendra.

Judul Novel : Novel Hanum dan Rangga : *Faith & the City*

Penulis : Hanum Salsabila Rais dan Rangga Almahendra

Penerbit : PT. Gramedia Pustaka Utama

Cetakan ke : 1

Kota Penerbit : Jakarta

Tahun Terbit : Desember 2015

Tebal Halaman : 227 halaman

2. Data Penelitian

Adapun data dalam penelitian ini berupa kata, kalimat, dan wacana yang terdapat dalam Novel Hanum dan Rangga : *Faith & the City* karya Hanum Salsabila Rais dan Rangga Almahendra.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan cara memanfaatkan penafsiran yang disajikan dalam bentuk deskripsi. Data yang dihasilkan dari penelitian ini menggunakan data-data verbal tentang konflik batin. Pendeskripsian data tersebut melalui kata atau bahasa yang terdapat dalam Novel Hanum dan Rangga : *Faith & the City* karya Hanum Salsabila Rais dan Rangga Almahendra.

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian terhadap novel Hanum dan Rangga : *Faith & the City*. karya Hanum Salsabila Rais dan Rangga Almahendra. Penelitian ini memiliki dua variabel yang akan dianalisis yaitu bentuk-bentuk konflik batin dan faktor penyebab konflik batin tokoh utama Novel Hanum dan Rangga : *Faith & the City*.

E. Definisi Variabel Penelitian

Adapun definisi dari variabel penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bentuk-bentuk konflik Batin

Konflik spesifik yang dialami tokoh utama yang merupakan subordinasi satu konflik utama yang bersifat eksternal, internal atau dua-duanya

2. Faktor penyebab konflik batin

Faktor yang menyebabkan adanya dua atau lebih kebutuhan, harapan, keinginan dan tujuan yang tidak bersesuaian sehingga menimbulkan terjadinya konflik batin.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk menganalisis Novel Hanum dan Rangga : *Faith & the City* yaitu observasi dan dokumentasi. Observasi mengharuskan peneliti membaca dan menyimak dengan seksama Novel Hanum dan Rangga : *Faith & the City* secara cermat, terarah dan teliti. Sedangkan dokumentasi

dilakukan pada saat membaca peneliti akan mencatat dan memberi tanda pada data-data konflik batin yang dialami oleh tokoh utama.

Adapun tabel yang digunakan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2

**Instrumen Konflik Batin Tokoh Utama Novel Hanum dan Rangga :
Faith & the City karya Hanum Salsabila Rais dan Rangga Almahendra**

No.	Konflik Batin Tokoh	Konflik Data	Hal Novel
1.	Tidak terpenuhi kebutuhan fisiologis	“ Aku ingin kamu tahu, bahwa aku butuh kamu untuk menggapai disertasi Award itu di Wina. Bantu aku ya sayang,”	Hal 15
2.	Tidak merasa aman	“ Sorry! Ingatkan aku untuk tidak menepuk bahu perempuan berjilbab”.	Hal 87
3.	Tidak mendapat kasih sayang	“ Maaf sayang aku tidak bisa menemanimu untuk makan malam”.	Hal 131
4.	Tidak dapat penghargaan	“ Aku mendengar aksi kepahlawananmu. Semua orang tahu. Semoga kau bisa menjadi pahlawanku juga. Sebelum si gila Cooper itu mendepak kita semua.”	Hal 35
5.	Tidak dapat terpenuhi aktualisasi diri	“ Mas, banggalah padaku, bekerja di ibu kota dunia, mas. Semua orang perlu tahu itu.”	Hal 44

Instrumen penelitian yang digunakan berupa kartu atau buku catatan yang berisi data mentah novel, halaman novel serta konflik batin yang dialami tokoh utama dan digambarkan melalui kejadian-kejadian yang terjadi di dalam novel

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif. Teknik deskriptif kualitatif ini digunakan karena data-data penelitian ini berupa paragraph dalam sebuah cerita, terutama novel sehingga menggunakan data kualitatif. Penjelasan dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif, yaitu peneliti berusaha untuk menampilkan deskripsi mengenai permasalahan yang akan diteliti yaitu masalah konflik batin, faktor-faktor penyebab konflik, serta penyelesaian dalam masalah konflik batin.

Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Membaca dengan teliti Novel Hanum dan Rangga : *Faith & the City* .
2. Memilih dan mencatat data-data yang akan diteliti.
3. Mengidentifikasi data yang berkaitan dengan konflik batin dan faktor penyebab konflik batin yang dialami tokoh utama Novel Hanum dan Rangga : *Faith & the City*.
4. Memberi penandaan pada novel terkait apa yang akan kita teliti.
5. Mengklasifikasikan setiap data yang telah ditemukan.
6. Mendeskripsikan semua data-data yang diperoleh.

7. Mencatat data-data deskripsi yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti di dalam kartu pencatat data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan terlebih dahulu membaca terperinci Novel Hanum dan Rangga : *Faith & the City* cetakan Desember 2015 dengan tebal 227 halaman. Pada Novel ini terdapat beberapa bab yang berisi sub judul. Pada tiap bab terdiri dari 5-15 halaman, yang di dalamnya akan diuraikan cerita yang menggambarkan konflik yang terjadi antara Hanum dan Rangga, diantaranya :

Bab I : 11 halaman → terdapat 4 konflik “Lalu bagaimana dengan wawancara eksklusif, Tuan Brown! Kami ingin tahu persis bagaimana Abe Hussein, mendiang suami Azima Hussein, menyelamatkan Anda dari tragedi itu!”.

Bab II : 4 halaman → terdapat 2 konflik, “Aku ingin kamu tahu, bahwa aku butuh kamu untuk menggapai disertasi Award di Wina.”

Bab III : 4 halaman → terdapat 2 konflik, “Sepulang ke Wina nanti, aku akan minta cuti dari Gertrude dulu mas, aku ingin istirahat.”

Bab IV : 10 halaman → terdapat 5 konflik, “Ribuan orang jatuh demi kesempatan menjadi reporter junior di GNTV. Melewati hampir 10 fase seleksi, dan akhirnya hanya satu yang kami ambil. Anda, tidak perlu melewati itu.”

Bab V : 3 halaman → terdapat 2 konflik, “Ini tidak gila, ini namanya bertekad. Tapi jangan khawatir, aku pasti akan kembali padamu. Ini hanya untuk 3 minggu. Jangan pikir aku mau tinggal di New York selamanya”.

Bab VI : 9 halaman → terdapat 4 konflik, “Tapi aku benci melihatnya. Karena TV lain memperoleh hasil kurang-lebih sama. Nah! Insight Muslims harus bisa memiliki rating lebih dibanding acara itu”.

Bab VII : 8 halaman → terdapat 4 konflik, “Cari kerjaan lah, kemana lagi kalau tidak ke Brown! Aku Cuma kenal di New York ini!”

Bab VIII : 6 halaman → terdapat 3 konflik, “lebih enak mendengar kata origami daripada poligami, kan?”

Bab IX : 10 Halaman → terdapat 4 konflik, “kudengar perempuan muslim itu harus patuh ya pada suami?”.

Bab X : 8 halaman → terdapat 3 konflik, “Aku meminta Azima mengurus buku-buku sejarah. Aku mendirikan perpustakaan itu delapan tahun lalu, aku dedikasikan untuk Abe. Satu lagi, karena ini judulnya memberi pekerjaan untukmu, makanya kau punya tugas berat”.

Bab XI : 7 halaman → terdapat 3 konflik, “ Tolonglah. Hentikan acara ini, aku tidak mau menangis di depan anakku. Aku harus kuat!”.

Bab XII : 6 halaman → terdapat 1 konflik, “ Kasihan uncle kan kalau tidak ada yang merayu. Pasti Aunty Hanum itu jarrang merayu ya?”

Bab XIII : 4 halaman → terdapat 2 konflik, “Ya, aku katakan ayahnya mati di medan perang. Dia tidak akan kembali bermain bersamanya! Lalu ia berlari masuk ke dalam dan setelah itu kau tahu akhirnya.”

Bab XIV : 6 halaman → terdapat 1 konflik, “Aku tadi mau mengajakmu makan malam. Layla Brown memberiku rekomendasi restoran romantis. Tapi sudahlah, kalau kau masih liputan.”

Bab XV : 11 halaman → terdapat 4 konflik, “Kau pasti tidak membaca yang pertama, ya? Kau terlalu sibuk jadi reporter hanum!”

Bab XVI : 9 halaman → terdapat 4 konflik, “Eh, kamu kan pendatang. Banyak saudara-saudaramu yang bikin masalah di negeri kita. Bisa tidak kamu sedikit mengalah. Kalian ini beranak pinak saja di negeri kami!”

Bab XVII : 8 halaman → terdapat 3 konflik, “ Ia harus menanggung beban yang terus menjadi ganjalan seumur hidupnya, bagaimana keadaan wanita pujaan hatinya masih hidupkah dia?”

Bab XVIII : 10 halaman → terdapat 4 konflik, “Sudahlah. Aku malu mendaftar kebajikanmu untukmu. Toh selama ini aku juga engga pernah mendaftar keburukanmu. Tadi aku keceplosan. Hanum, kamu engga berkewajiban mengubah dunia. Aku sudah bangga padamu. Engga perlu lah dunia sampai tahu.”

Bab XIX : 11 halaman → terdapat 4 konflik, “Aku tidak peduli,” jawab Hanum seolah dirinya benar-benar tidak peduli. Ia tidak bisa menyembunyikan keraguan mulai singgah di hatinya. Sebagaimana ia ragu meninggalkan Rangga dengan cara menyesak barusan.

Bab XX : 6 halaman → terdapat 2 konflik, “ Kita tidak mungkin menyiarkan bentrok keluarga ini, Sam! Katanya mau bayar utang! Kau bohong! After all, kau hanya peduli rating!”

Bab XXI : 8 halaman → terdapat 3 konflik, “Alex! Apakah aku pernah mengajarimu menjadi anak durhaka? Katakan sesuatu! Ia ayahmu, Alex! Kau benar-benar tak punya hati!”

Bab XXII : 3 halaman → terdapat 1 konflik, “Acara Insight Muslims itu benar-benar mengharukan! Kita menunggu jadwal episode mu dan Azima Hussein!”

Bab XXIII : 5 halaman → terdapat 2 konflik, “ Hanum, kau harus berusaha, bagaimanapun juga, episode Iqbal dan Alex terselamatkan menjadi lebih dramatis karena sam. Bukan kamu, Hanum itu yang harus kau ingat ini kesempatan untuk mengungguli sam.”

Bab XXIV : 11 halaman → terdapat 4 konflik, “Kalian pembohong yang buruk,” ujar Layla dengan muka cemberut. Hanum dan Rangga terperanjat. Belum pernah mereka membohongi anak kecil dan ketahuan.

Bab XXV : 4 halaman → terdapat 1 konflik, “Azima ini aku, Hanum. Aku tahu ini sudah malam sekali. Tapi tolonglah, ini permintaan terakhirku. Aku janji setelah ini saja, selamatkan acaraku Insight Muslims. Ini tentang kita, tentang perjuangan kita. Please.”

Bab XXVI : 4 halaman → terdapat 2 konflik, “Hanum! Kenapa masih disini? Kau dan Sam kan harus duduk di ruang kontrol sekarang!”

Bab XXVII : 3 halaman → terdapat 1 konflik, “Mas, aku ingin ikut pulang bersamamu. Tunggu aku.”

Bab XXVIII : 12 halaman → terdapat 4 konflik, “Dan aku tidak mau jembatan itu rusak. Aku tahu bagaimana rasanya kehilangan seseorang yang kita cintai. Azima pun demikian hidup kami hancur. Satu-satunya keinginan kami sekarang, jembatan itu hancur.”

Bab XXIX : 6 halaman → terdapat 2 konflik, “Rangga tidak peduli lagi karena ia tahu kegembiraan apapun yang ada di layar TV adalah kegetiran baginya.”

Bab XXX : 3 halaman → terdapat 1 konflik “Aku minta maaf sayang, aku tidak bermaksud mengatakan kamu wartawan bodoh.”

Epilog : 17 halaman, yang didalamnya terdapat hasil akhir atau ending dari novel Hanum dan Rangga : *Faith & The City*.

B. Analisis Data

Dalam Novel Hanum dan Rangga : *Faith & The City* Karya Hanum Salsabila Rais dan Rangga Almahendra terdapat masalah kepribadian yang termasuk kedalamnya aspek intrinsik kodrat manusia yang tidak dimatikan oleh kebudayaa

berupa kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan rasa memiliki dan kasih sayang, kebutuhan akan penghargaan dan kebutuhan akan aktualisasi diri. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari analisis data berikut ini :

1. Konflik batin tidak terpenuhi kebutuhan fisiologis

a) Konflik batin tokoh Hanum dan Rangga

Hanum meminta suaminya Rangga untuk menemani dirinya magang jurnalis selama 3 minggu di GNTV New York. Bersamaan dengan ini Rangga harus menghentikan sementara penelitian S3 nya di Wina Austria. Rangga harus memilih antara pendidikan dengan kewajibannya sebagai seorang suami yang harus melindungi istrinya. Konflik ini terjadi akibat adanya pertentangan pendapat antara Hanum dan Rangga.

b) Konflik batin tokoh Hanum dan Mr. Cooper

Ketika Hanum menjadi bagian minoritas dari suatu komunitas. **Hanum adalah satu-satunya karyawan yang berhijab dan beragama islam di GNTV. Hanum adalah seorang muslim yang taat maka dari itu ia memiliki kewajiban untuk menggunakan hijab dan itu sudah menjadi kebiasaannya setiap hari.**

Di satu sisi, dia harus menghadapi lingkungan kerja yang masih memandang sisi buruk terhadap islam yang dikenal dengan istilah Islamphobia. Kemarahan dirasakan oleh Hanum . Hatinya memanas ketika Cooper menyebut bahwa wanita muslim itu terbelakang, sungguh sikap yang sangat tidak terpuji dan tidak memiliki empati.

2. Konflik Batin Tidak Merasa Aman

a) Konflik batin tokoh Hanum dan Mr Cooper

Cooper begitu memaksanya untuk mendapatkan “gambar dramatis” dari kisah seorang pria muslim kaya raya bernama Iqbal Fareed yang berniat menikah lagi atas keinginan istrinya yang sedang stroke.

3. Konflik Batin Tidak Mendapat Kasih Sayang

a) Konflik batin tokoh Hanum dan Rangga

Ketika Hanum dengan penuh semangat menerima tawaran kontrak magang di GNTV ia mengatakan kepada Rangga bahwa ini adalah urusan yang sangat penting, dan urusan yang lain bisa belakangan. **Artinya pada saat itu juga Rangga dan urusan rumah tangga mereka menjadi sesuatu yang tidak perlu diutamakan oleh Hanum selain pekerjaannya sebagai jurnalis di GNTV.**

4. Konflik Batin Tidak mendapatkan penghargaan

a) Konflik batin tokoh Hanum dan Rangga

Konflik ini dirasakan **Hanum saat tidak mendapatkan tanggapan yang baik mengenai pekerjaannya saat ini. Rangga berpendapat bahwa pekerjaan Hanum yang berat tidak setimpal dengan imbalan yang ia terima.** Konflik yang terjadi pada Hanum adalah kekecewaan. Konflik ini dirasakan Hanum saat tidak mendapatkan

tanggapan yang baik mengenai pekerjaannya saat ini. Rangga berpendapat bahwa pekerjaan Hanum yang berat tidak setimpal dengan imbalan yang ia terima.

b) Konflik batin tokoh Hanum dan Mr. Cooper

Konflik ini terjadi akibat kebutuhan akan penghargaan yang tidak terpenuhi. **Hanum telah mengorbankan segalanya termasuk kebahagiaannya bersama suami yang ia cintai demi pekerjaan dan atasan yang merupakan idolanya yaitu Cooper. Namun, yang di dapatkan oleh Hanum adalah pengkhianatan yang sangat besar.** Harapan Hanum adalah dapat mengubah mindset orang-orang non muslim di New York yang memiliki ketakutan dan kebencian terhadap Islam. Ia percaya bahwa dengan kemampuannya sebagai wartawan dan reporter mampu membuat acara *insight muslim* sukses dan mencapai tujuannya. Tetapi hal itu malah dimanfaatkan oleh Cooper yang hanya mementingkan kesuksesan acara dan rating yang tinggi. Hanum hanya dimanfaatkan sebagai orang bodoh.

5. Tidak terpenuhi aktualisasi diri

a) Konflik Batin Tokoh Hanum dan Rangga

Konflik batin yang terjadi antara Hanum dan Rangga adalah sebuah ketegangan emosional. **Rangga merasa tidak dihargai pendapatnya oleh Hanum. Konflik ini terjadi akibat pertentangan pendapat yang menyebabkan ketegangan emosional. Ketika**

Mr.Cooper mengajak bertemu Hanum, ada kecurigaan yang dirasakan Rangga sebagai seorang suami. Hal yang tidak biasa dilakukan oleh Produser GNTV sekelas Mr. Cooper, ia mengajukan kontrak magang untuk Hanum yang tanpa melalui proses seleksi. Rangga yang merasa tidak nyaman menolak tawaran Mr.Cooper dengan menyenggol Hanum sebagai tanda tidak setuju. Namun hal sebaliknya dilakukan oleh Hanum. Ia dengan cepat menerima tawaran Mr.Cooper untuk magang di perusahaan televisi miliknya bahkan tanpa persetujuan Rangga.

2. Faktor Penyebab Konflik Batin

Setelah beberapa konflik dapat diidentifikasi dan dideskripsikan, langkah selanjutnya adalah mengklasifikan beberapa faktor penyebab konflik yang paling dominan dialami oleh tokoh utama dalam Novel Hanum dan Rangga: *Faith & City*. Berikut ini akan dijelaskan kembali faktor penyebab konflik tersebut :

1) Tidak terpenuhinya kebutuhan diri

- Konflik yang terjadi apabila kebutuhan fisiologis yang tidak terpenuhi.

Pada kutipan novel halaman 47 konflik batin yang dialami Rangga rasa kecewa. Konflik ini terjadi karena selama bekerja di GNTV, Hanum tidak lagi sempat mengurus kebutuhan sehari-harinya seperti makanan, pakaian dan membereskan rumah. Sehingga

ketika Hanum menjanjikan hal itu, ia merasa kurang yakin terhadap Hanum.

Pada kutipan novel halaman 68-69 Konflik batin yang dialami Rangga, adalah kesedihan. Ia mengenang kembali saat dimana Hanum menyiapkan segala kebutuhannya termasuk memasak makanan untuknya. Padahal, saat ini Rangga bisa saja datang menemui Hanum. Namun, karena keadaan yang tidak tepat, ditambah kesibukkan Hanum, maka ia hanya bisa menahan kesedihannya itu dan menyalahkan Cooper atas semua situasi yang dialaminya bersama Hanum.

- Konflik yang terjadi apabila kebutuhan akan rasa aman tidak dapat terpenuhi sehingga menimbulkan kebimbangan dan ketegangan.

Pada kutipan novel halaman 7 konflik yang terjadi pada Hanum adalah sebuah keraguan dan kebimbangan. Tampak bahwa Hanum merasa ragu-ragu untuk menjawab pertanyaan dari wartawan GNTV.

Pada kutipan novel halaman 59-61 Konflik batin yang dialami Hanum adalah rasa kecewa dan marah. Cooper begitu memaksanya untuk mendapatkan “gambar dramatis” dari kisah seorang pria muslim kaya raya bernama Iqbal Fareed yang berniat menikah lagi atas keinginan istrinya yang sedang stroke. Konflik batin yang dialami Hanum adalah rasa kecewa dan marah. Cooper begitu memaksanya untuk mendapatkan “gambar dramatis” dari kisah

seorang pria muslim kaya raya bernama Iqbal Fareed yang berniat menikah lagi atas keinginan istrinya yang sedang stroke.

- Konflik yang terjadi akibat kebutuhan akan aktualisasi diri yang belum terpenuhi.

Pada kutipan novel halaman 17 konflik batin yang terjadi pada Hanum adalah rasa rendah diri karena sebelumnya ia telah merelakan keinginan untuk bekerja sebagai jurnalis. Ketika Hanum dan Rangga masih tinggal di Wina, tiba-tiba Heute ist Wunderbar tertarik dengan CV milik Hanum. Pada akhirnya Hanum diterima bekerja di sana untuk menjadi wartawan medioker. Hanum yang awalnya rela meninggalkan pekerjaan di Indonesia menjadi optimis dan percaya diri untuk mewujudkan cita-citanya menjadi seorang jurnalis.

- Konflik yang terjadi apabila kebutuhan seseorang akan rasa aman sedikit tidak terpenuhi.

Pada kutipan novel halaman 37 konflik batin yang dialami oleh Hanum adalah kemarahan dan kecemasan. Ketika Hanum ketika menjadi bagian minoritas dari suatu komunitas. Hanum adalah satu-satunya karyawan yang berhijab dan beragama islam di GNTV. Hanum adalah seorang muslim yang taat maka dari itu ia memiliki kewajiban untuk menggunakan hijab dan itu sudah menjadi kebiasaannya setiap hari.

Di satu sisi, dia harus menghadapi lingkungan kerja yang masih memandang sisi buruk terhadap islam yang dikenal dengan istilah Islamphobia. Kemarahan dirasakan oleh Hanum . Hatinya memanas ketika Cooper menyebut bahwa wanita muslim itu terbelakang, sungguh sikap yang sangat tidak terpuji dan tidak memiliki empati.

- Konflik yang terjadi akibat kebutuhan akan rasa memiliki dan kasih sayang yang tidak terpenuhi

Pada kutipan novel halaman konflik batin yang dialami oleh Hanum adalah rasa cemburu dan tertekan. Konflik ini terjadi akibat kedekatan Rangga dengan Azima Husein. Ketika Hanum sibuk bekerja sebagai jurnalis di GNTV, secara bersamaan Rangga merasa diabaikan dan kesepian. Demi menghilangkan rasa bosan ia pun bekerja paruh waktu di perpustakaan milik Philipus Brown. Rangga lebih banyak menghabiskan waktu bersama Azima yang juga merupakan korban dari tragedi 9/11. Dari sini lah masalah dalam rumah tangga dan tekanan pekerjaan yang sangat berat dirasakan oleh Hanum.

- Konflik yang terjadi akibat tidak terpenuhinya kebutuhan untuk dihargai.

Pada kutipan novel halaman 44-45 terjadi konflik rasa kecewa Hanum terhadap Rangga. Konflik yang terjadi pada Hanum adalah kekecewaan. Konflik ini dirasakan Hanum saat tidak mendapatkan tanggapan yang baik mengenai pekerjaannya saat ini. Rangga

berpendapat bahwa pekerjaan Hanum yang berat tidak setimpal dengan imbalan yang ia terima.

Pada kutipan novel halaman 171 terjadi konflik rasa kecewa Rangga terhadap keputusan Hanum. Rangga merasa kurang dihargai sebagai suami. Rangga tidak pernah setuju bila Hanum memaksanya mengundang Mr.Brown ke acaranya. Rangga juga tidak setuju, Hanum memanfaatkan nama islam dan muslim untuk kepentingan pekerjaan Hanum.

Rangga meyakini bahwa Hanum hanya dimanfaatkan oleh Cooper dan perusahaan televise miliknya. Hanum secara perlahan tapi pasti tenggelam dalam jebakan kota New York. Hanum tidak sadar bahwa sikap pedulinya pada agamanya, malah dimanfaatkan secara sepihak oleh Cooper, semata-mata hanya demi menaikkan rating acara.

2) Keadaan yang tidak sesuai dengan keinginan

- Pada kutipan novel halaman 16 konflik batin yang terjadi pada Hanum merupakan kesedihan. Hanum yang merupakan istri dari Rangga Selama tiga tahun mengabdikan pada suaminya untuk ikut melanjutkan studi S3 di Wina. Hanum rela meninggalkan pekerjaan yang sangat dicintainya di Indonesia demi untuk menemani suaminya melanjutkan studi S3 nya di Wina, Austria. Konflik ini terjadi karena sesuatu terjadi tidak sesuai dengan keinginannya.

Setelah mengikuti Rangga ke Wina, Hanum tidak lagi menjalani aktivitasnya sebagai jurnalis. Ia hanya menghabiskan waktunya sebagai ibu rumah tangga. Setiap hari ia membereskan rumah, pergi berbelanja, memasak serta mengantarkan makan siang untuk Rangga ke kampusnya. Hal yang sangat bertentangan dengan keinginannya. Akan tetapi karena ketulusannya ia pun dapat menjalani hari-harinya bersama Rangga dengan sangat baik.

- Pada kutipan novel halaman 31 konflik batin yang dialami Rangga adalah rasa kecewa yang sangat berat. Rangga menginginkan agar Hanum tetap bekerja sebagai wartawan di Heute ist Wunderbar agar mereka dapat segera kembali ke Wina setelah Hanum menyelesaikan kontraknya di GNTV New York. Faktor yang kedua adalah karena pertentangan atau perbedaan pendapat, Rangga menginginkan Hanum dapat bekerja kembali sebagai wartawan di Wina, namun dengan wataknya Hanum pasti akan berusaha sekuat tenaga untuk memperpanjang kontraknya di GNTV. Konflik yang terjadi akibat keinginan Rangga tidak sesuai dengan kenyataan yang harus terjadi pada dirinya.
- Pada kutipan novel halaman 91-100 terjadi Konflik batin yang dialami Rangga dan Hanum adalah perasaan kecewa. Kekecewaan Rangga karena tidak dapat bertemu dengan Hanum dan tidak jadi makan malam di restoran yang sudah ia pesan. Kekecewaan

Hanum disebabkan oleh sikap egois dari Cooper yang hanya mementingkan rating.

- Pada kutipan novel halaman 168 terjadi konflik pada Rangga yang menyesali sikapnya yang tidak tegas terhadap Hanum. Konflik ini terjadi pada diri Rangga sendiri. Konflik ini terjadinya kenyataan yang tidak sesuai dengan keinginan. Rangga menyesali segala keadaan yang seharusnya tidak terjadi andai saja ia bisa bersikap tegas terhadap Hanum, terlebih terhadap Cooper.

Ketika berada di bandara, saat Hanum bertemu pertama kalinya dengan Cooper. Seharusnya Rangga mampu melindungi istrinya, dengan menolak tegas tawaran Cooper kepada Hanum untuk bekerja di GNTV miliknya. Sikap yang tidak tegas itulah yang menyebabkan keadaan semakin memanas antara dirinya dengan Hanum.

- Pada kutipan novel halaman 187 Rangga merasa sedih dengan perpisahannya dengan Hanum. Konflik ini terjadi pada diri Rangga. Konflik ini terjadi karena keadaan yang tidak sesuai dengan keinginan. Rangga mengharapkan Hanum dapat ikut dengannya kembali ke Wina. Ia tidak rela meninggalkan Hanum yang lebih memilih fokus terhadap pekerjaannya sebagai reporter dan produser acara *insight muslim* di GNTV.

Ketika menunggu jam keberangkatannya di Bandara, sejenak ia menyempatkan shalat dua rakaat di *Prayer's Room* memohon

kepada Tuhan agar mengabulkan keinginannya dapat kembali pulang ke Wina bersama dengan Hanum. Berulang kali ia menatap layar teleponnya berharap Hanum menghubunginya, memintanya untuk menunggu. Tetapi kenyataannya tidak demikian, Hanum tidak dapat dihubungi karena sibuk on air. Hal terakhir yang bisa Rangga harapkan adalah mengucapkan salam perpisahan pada istrinya.

3) Ketakutan dan ketegangan emosional

- Pada kutipan novel halaman 27 konflik batin yang terjadi antara Hanum dan Rangga adalah sebuah ketegangan emosional. Rangga merasa tidak dihargai pendapatnya oleh Hanum. Konflik ini terjadi akibat pertentangan pendapat yang menyebabkan ketegangan emosional.

Ketika Mr.Cooper mengajak bertemu Hanum, ada kecurigaan yang dirasakan Rangga sebagai seorang suami. Hal yang tidak biasa dilakukan oleh Produser GNTV sekelas Mr. Cooper, ia mengajukan kontrak magang untuk Hanum yang tanpa melalui proses seleksi.

Rangga yang merasa tidak nyaman menolak tawaran Mr.Cooper dengan menyenggol Hanum sebagai tanda tidak setuju. Namun hal sebaliknya dilakukan oleh Hanum. Ia dengan cepat menerima tawaran Mr.Cooper untuk magang di perusahaan televisi miliknya bahkan tanpa persetujuan Rangga.

Pada saat itu muncul firasat yang amat buruk dari Rangga, bagaimana mungkin Hanum yang biasanya selalu mengikuti perkataannya. Kini malah dengan lantang menerima sesuatu yang bertentangan dengan keinginan Rangga, suaminya.

- Pada kutipan novel halaman 37 konflik batin yang dialami oleh Hanum adalah kemarahan dan kecemasan. Ketika Hanum ketika menjadi bagian minoritas dari suatu komunitas. Hanum adalah satu-satunya karyawan yang berhijab dan beragama islam di GNTV. Hanum adalah seorang muslim yang taat maka dari itu ia memiliki kewajiban untuk menggunakan hijab dan itu sudah menjadi kebiasaannya setiap hari.

Di satu sisi, dia harus menghadapi lingkungan kerja yang masih memandang sisi buruk terhadap islam yang dikenal dengan istilah Islamphobia. Kemarahan dirasakan oleh Hanum . Hatinya memanas ketika Cooper menyebut bahwa wanita muslim itu terbelakang, sungguh sikap yang sangat tidak terpuji dan tidak memiliki empati.

- Pada kutipan novel halaman 196-197. Hanum yang merasa dikhianati oleh Cooper. Konflik ini terjadi akibat ketegangan emosional. Hanum telah mengorbankan segalanya termasuk kebahagiaannya bersama suami yang ia cintai demi pekerjaan dan atasan yang merupakan idolanya yaitu Cooper. Namun, yang di dapatkan oleh Hanum adalah pengkhianatan yang sangat besar.

Harapan Hanum adalah dapat mengubah mindset orang2 non muslim di New York yang memiliki ketakutan dan kebencian terhadap islam. Ia percaya bahwa dengan kemampuannya sebagai wartawan dan reporter mampu membuat acara *insight muslim* sukses dan mencapai tujuannya. Tetapi hal itu malah dimanfaatkan oleh Cooper yang hanya mementingkan kesuksesan acara dan rating yang tinggi. Hanum hanya dimanfaatkan sebagai orang bodoh.

- Pada kutipan novel halaman 208-209 Hanum menyesali keputusannya dan menyelesaikan konfliknya dengan Rangga. Konflik ini terjadi akibat keadaan yang tidak sesuai dengan keinginan serta emosi yang memuncak. Konflik ini terjadi Hanum merasa menyesal dengan keputusan yang ia ambil untuk tetap bekerja di GNTV. Hanum tidak mempedulikan ucapan Rangga yang menyebut dirinya bodoh karena telah mau dimanfaatkan oleh Cooper. Hanum tetap teguh pada keputusan yang ia ambil, tidak ikut Rangga kembali ke Wina dan tetap menyelesaikan kontraknya di New York.

Banyak konflik yang telah dialami oleh Hanum dan Rangga. Namun hal itu sudah terbayarkan atas jasa Sam dan para Kru yang telah membantunya memperbaiki hubungannya dengan Rangga, sekaligus memberi pelajaran kepada Cooper.

4) Pertentangan pendapat dengan orang lain

- Pada kutipan novel halaman 26-30 konflik batin yang terjadi pada Hanum adalah keraguan. Di satu sisi ia memiliki keinginan yang sangat kuat menjadi jurnalis televisi. Tetapi di sisi lain, Gertrude masih mengharapkan Hanum bekerja di Heute ist Wunderbar. Cooper memberikan tawaran kepada Hanum untuk menjadi produser andal dan memiliki ide segar di GNTV. Hanum meminta suaminya Rangga untuk menemani dirinya magang jurnalis selama 3 minggu di GNTV New York. Bersamaan dengan ini Rangga harus menghentikan sementara penelitian S3 nya di Wina Austria. Rangga harus memilih antara pendidikan dengan kewajibannya sebagai seorang suami yang harus melindungi istrinya.

- Konflik yang terjadi pada kutipan novel halaman 127-129 adalah puncak konflik antara Rangga dengan Hanum. Hanum cemburu terhadap Azima yang selalu dekat dengan Rangga. Ketika Hanum bekerja melakukan liputan, diam-diam Rangga sering menghabiskan waktu berdua dengan Azima. Hal yang sama dirasakan pula oleh Rangga suaminya dengan berbagai emosi yang berkecamuk di dalam hatinya. Rangga yang menyimpan rasa kecewa dan kemarahan akibat istrinya yang telah berbohong dan lebih mementingkan pekerjaan. Rangga sesungguhnya tidak setuju dengan pekerjaan Hanum yang tidak kena; waktu melakukan liputan dan tidak ingat kewajibannya sebagai istri.

- Pada kutipan novel halaman 132-133 terjadi perbedaan pendapat antara Rangga dan Hanum dalam mengartikan *faith*. Konflik ini merupakan konflik antara Rangga dan Hanum. Konflik yang terjadi akibat adanya pertentangan pendapat. dengan orang lain yang menyebabkan keadaan menjadi buruk.

Konflik ini terjadi akibat pertentangan antara *faith* dan *city*. *Faith* versi Rangga dan Hanum sangat jauh berbeda. Rangga yang yakin bahwa meninggalkan pekerjaan di GNTV adalah hal yang benar. Sedangkan Hanum meyakini bahwa tetap bekerja di GNTV dapat menyelamatkan agamanya yaitu islam dari pandangan buruk kota *New York*.

C. Jawaban Penelitian

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan pada novel *Hanum dan Rangga : Faith & the City*. Ada beberapa konflik yang dialami oleh tokoh utama Hanum, diantaranya adalah konflik batin Hanum merasa ragu dan bimbang ketika menjawab pertanyaan dari wartawan GNTV, Kesedihan hanum saat melepaskan pekerjaan sebagai jurnalis, hanum merasa ragu untuk mengirimkan CV sebagai wartawan, Hanum merasa ragu akan keputusannya meninggalkan *Heute Ist Wunderbar*, Konflik Hanum dan Rangga yang berbeda pendapat, Rangga merasa tidak dibutuhkan oleh hanum, rangga merasakan kekecewaan yang sangat berat, Hanum merasa marah dengan sikap cooper yang menyebut

wanita muslim terbelakang, Hanum merasa cemburu dengan Rangga yang lebih banyak menghabiskan waktu bersama Azima Husein, serta puncak konflik yang terjadi bersamaan antara Hanum dan Rangga akibat keadaan yang tidak sesuai dengan keinginan mereka.

Selanjutnya terdapat pula konflik pada Rangga tidak pernah setuju bila Hanum memanfaatkan nama islam dan muslim untuk kepentingan pekerjaan, Konflik Rangga menyesali segala keadaan yang seharusnya tidak terjadi andai saja ia bisa bersikap tegas terhadap Hanum terlebih terhadap Cooper, Konflik Rangga mengharapkan Hanum dapat ikut dengannya kembali ke Wina karena tidak rela meninggalkan Hanum, Konflik Hanum yang merasa dikhianati oleh Cooper, serta Konflik Hanum merasa menyesal dengan keputusan yang ia ambil untuk tetap bekerja di GNTV. Hanum tidak mempedulikan ucapan Rangga yang menyebut dirinya bodoh karena telah mau dimanfaatkan oleh Cooper.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Diskusi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konflik batin yang di alami Hanum dan Rangga berhubungan dengan keadaan perasaan dan jiwa manusia yang berubah-ubah sesuai dengan kondisi yang dihadapi. Dalam kaitannya dengan karya sastra sebagai gejala kejiwaan manusia yang tampak melalui tokoh-tokohnya. Masalah adanya konflik batin yang di alami Hanum dengan Rangga, Rangga dengan Mr.Cooper, Hanum dengan Mr.Cooper. Serta bentuk-bentuk konflik yang terdapat pada isi novel tersebut.

Konflik Hanum dan Rangga paling banyak terjadi akibat kebutuhan masing-masing individu yang tidak terpenuhi serta pertentangan pendapat yang menambah ketegangan emosional di antara keduanya. Kebutuhan diri yang tidak terpenuhi itu diantaranya adalah kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan rasa memiliki dan kasih sayang, kebutuhan akan penghargaan, serta kebutuhan aktualisasi diri. Puncak dari konflik adalah pada saat Hanum merasa cemburu kepada Rangga yang lebih banyak menghabiskan waktu bersama Azima daripada dengan dirinya.

Konflik Rangga dengan Mr.Cooper terjadi akibat sikap arogan Mr.Cooper yang tidak menghargai pendapat dan keberadaan Rangga sebagai suami Hanum. Ketika Mr.Cooper memberikan tawaran kepada Hanum untuk bekerja magang di GNTV miliknya. Ia sama sekali tidak menghiraukan tolakan dari Rangga. Ia hanya fokus pada Hanum seakan-akan pendapat Rangga tidak perlu didengar. Hal ini membuat Rangga merasa sangat kesal.

Konflik Hanum dan Mr.Cooper juga sangat sering terjadi. Tekanan pekerjaan yang diberikan oleh Cooper kepada Hanum sangat berat. Di satu sisi, dia harus menghadapi lingkungan kerja yang masih memandang sisi buruk terhadap Islam yang dikenal dengan istilah Islamophobia. Kemarahan dirasakan oleh Hanum. Hatinya memanas ketika Cooper menyebut bahwa wanita muslim itu terbelakang, sungguh sikap yang sangat tidak terpuji dan tidak memiliki empati.

Konflik batin di dalam diri Rangga terjadi pada saat ia merasa tidak tegas dengan sikapnya sebagai seorang suami. Andai saja Rangga mampu menghalangi Cooper memberikan tawaran kontrak pada Hanum pasti semua masalah tidak akan menjadi rumit seperti yang mereka rasakan. Konflik batin di dalam diri Hanum terjadi ketika ia merasa sangat menyesal dengan keputusan yang ia ambil. Ia tidak mendengarkan penjelasan dan nasihat dari suaminya. Hanum juga menyesal karena ia tidak sadar telah benar-benar dimanfaatkan oleh Cooper.

Pada akhirnya Rangga dan Hanum mampu menyelesaikan konflik batin yang ada dalam hati mereka. Atas keinginan Hanum dan perjuangan Rangga, serta bantuan dari teman-teman mereka. Akhirnya semua masalah yang terjadi dapat diselesaikan dengan baik, sekaligus memberi pelajaran bagi mereka dan orang-orang yang bersikap tidak adil pada mereka.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah penelitian menganalisis novel *Hanum dan Rangga : Faith & the City* telah dilaksanakan. Diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Hasil analisis yang di peroleh menunjukkan bahwa terdapat banyak konflik di dalam novel *Hanum dan Rangga : Faith & the City* yaitu konflik batin yang dialami Hanum dan Rangga. Beberapa konflik ini dapat dilihat dari pertentangan antara pilihan yang tidak sesuai dengan keinginan, kebimbangan dalam menghadapi masalah dan harapan yang tidak sesuai dengan kenyataan. Di dalam novel *Hanum dan Rangga : Faith & the City* terdapat adanya konflik batin, serta faktor yang menyebabkan terjadinya konflik yang dialami oleh tokoh utama.
2. Konflik batin yang dialami oleh tokoh utama Hanum dan Rangga disebabkan oleh beberapa faktor antara lain : pertentangan pendapat dengan orang lain, kebutuhan diri yang tidak terpenuhi, ketegangan emosional dan harapan yang tidak sesuai dengan kenyataan.

B. Saran

Ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan kepada pengarang mungkin nantinya akan bermanfaat bagi semua pihak khususnya pengarang yang rencananya akan mengeluarkan buku lanjutan novel ini.

1. Dibagian Epilog merupakan bagian penjas dari keseluruhan novel tersebut, alangkah baiknya dibagian tersebut menggunakan bahasa yang sederhana saja agar mudah dipahami.
2. Semoga dinovel selanjutnya, cerita tentang sejarah Islam di Negara Eropa dan Amerika semakin banyak, karena memang salah satu daya tarik dari novel sebelumnya ialah diselpkannya cerita tentang sejarah-sejarah Islam tempo dulu di Negara Eropa dan Amerika yanghj kadang memmbuat pembacanya tercengang akan fakta yang disajikan didalam novel tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Ida Rochani. 2011. *Fiksi Populer Teori dan Metode Kajiannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Alwi Hasan, dkk. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka
- Aminudin. 2011. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- Departemen Pendidikan Indonesia .2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: BalaiPustaka
- Effendi dan S. Praja.1993. *PengantarPsikologi*. Bandung :Angkasa
- Globe, F.G. 1971. *Mazhab Ketiga: Psikologi Humanistik Abraham Maslow*. Terjemahan oleh A. Supriyatna. Yogyakarta :Kanisius
- Irwanto. 2002. *Psikologi Umum*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Kusumawati. 2003. *Psikologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Erlangga
- Minderop, Albertine. 2016. *Psikologi Sastra*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- _____2010. *TeoriPengkajianFiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Salsabila Rais, Hanum dan Rangga Alhamhendra. 2015. *Hanum dan Rangga :Faith & the City*.Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Saryono, J. 2009. *Dasar Apresiasi Sastra*. Yogyakarta :Elmaterra Publishing.

- Siswantoro. 2013. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta :Pustaka Pelajar
- Sobur, Alex. 2007. *Psikologi Umum*. Bandung : CV. Pustaka Setia
- Soekanto, Sarjono. 1970. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta :Rajawali Pers.
- Sudjiman, Panuti. 2006. *Kamus Istilah Sastar*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi* .Yogyakarta :Pustaka Belajar
- Sujanto, Agus dkk.2006. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Surakhmad, Winarno. 2002. *PerkembanganPribadi dan Keseimbangan Mental*.
Bandung :Jemmars
- Wicaksono, Rohadi. 2007. *KonflikBatin*. diakses pada
laman<http://rohadieducation.wordpress.com> (1 Oktober 2020)
- Wiyatmi. 2006. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Lampiran 1

Konflik Batin Novel Hanum dan Rangga : *Faith and City*

No.	Data	Halaman Novel	Konflik Batin
1	<p>“ Jadi apa rencana Anda setelah ini Miss Hanum?</p> <p>Seorang wartawati televisi dengan mengacungkan mik berlogo GNTV, Global TV New York, menyeruak ke perempuan pemakai hijab modern bernama Hanum. Agaknya aksi diam seribu bahasa Brown dan Azima memicu seorang wartawan mencari jalan pintas agar gambar di layar tak hanya orang-orang tersenyum dan mengangguk saja. Ia melihat Hanum, dengan gerak geriknya di depan kamera, punya potensi untuk membuka mulut.</p> <p>Hanum tidak segera menjawab. Ia melirik pria Asia yang dari tadi berada di sampingnya, yang juga membisu. Pria ini lebih kalem. Kulit wajahnya yang kecoklatan berubah menjadi kemerah-merahan karena sorot kamera yang tiba-</p>	Hal 7	<p>Konflik yang terjadi pada Hanum adalah sebuah keraguan dan kebimbangan.</p> <p>Tampak bahwa Hanum merasa ragu-ragu untuk menjawab pertanyaan dari wartawan GNTV. Hal ini disebabkan konflik terjadi kebutuhan akan rasa aman tidak terpenuhi.</p>

	<p>tiba menodong dirinya. “Aku...,” Hanum tidak tau harus menjawab apa setelah pria berambut pendek itu member kedipan mesra. “Aku... eh-aku dan suamiku tentu saja akan kembali dulu ke New York, karena kami pulang ke Wina dari Bandara JFK.</p>		
2	<p>“Keyakinan bahwa dengan mengabdikan pada belahan jiwa secara tulus ikhlas, Tuhan juga akan mengabdikan pada kita dengan tulus ikhlas. Dus, suatu hari Tuhan membalas dengan lipatan kenikmatan. Entah kapan. Toh Hanum membelinya dengan sepenuh hati. Dengan cucuran airmata meninggalkan pekerjaan yang ia cintai. Ia rela menjadi pengangguran beberapa bulan di Wina. Ia mengikhlaskan dirinya berkarir di dapur, memasak untuk suaminya, walaupun ia sendiri paham dirinya fobia minyak goreng apalagi jika terciprat dari wajan, mengantarkan ke kampus, menyiapkan pakaian, dan sesekali memijat punggung dan kaki.</p>	Hal 16	<p>Konflik batin yang terjadi pada Hanum merupakan kesedihan. Hal ini terjadi karena sesuatu terjadi tidak sesuai dengan keinginannya. Hanum yang merupakan istri dari Rangga Selama tiga tahun mengabdikan pada suaminya saat masih berada di Wina. Hanum rela meninggalkan pekerjaan yang sangat dicintainya di Indonesia demi untuk menemani suaminya melanjutkan studi S3 nya di Wina, Austria.</p>

3	<p>“Jatuh bangun Hanum mengeja kota antah berantah bernama Wina, tanpa bekal bahasa Jerman yang wajib dikuasai. Hingga janji Tuhan untuk membayar kerelaannya dating. Heute ist Wunderbar tertarik dengan CV-nya dan menerimanya sebagai wartawan. Tunggu, Bukan wartawan sekelas TV dulu, tentu saja. Namun wartawan kecil. Yang menulis tulisan remeh temeh. Wartawan medioker. Dan Hanum puas melebihi apapun. Kecuali cita-cita menjadi seorang ibu yang masih saja tertunda.”</p>	Hal-17	<p>Konflik batin yang terjadi pada Hanum adalah rasa rendah diri karena keinginan untuk bekerja sebagai jurnalis direlakannya. Konflik batin ini terjadi akibat kebutuhan akan aktualisasi diri yang belum terpenuhi. Ketika Hanum dan Rangga masih tinggal di Wina, tiba-tiba Heute ist Wunderbar tertarik dengan CV milik Hanum. Pada akhirnya Hanum diterima bekerja di sana untuk menjadi wartawan medioker. Hanum yang awalnya rela meninggalkan pekerjaan di Indonesia menjadi optimis dan percaya diri untuk mewujudkan cita-citanya menjadi seorang jurnalis</p>
4	<p>“Cooper mengeluarkan sebuah surat. Ribuan orang jatuh bangun demi kesempatan menjadi reporter junior di GNTV. Melewati hamper 10 fase seleksi, dan akhirnya hanya satu yang kami ambil. Anda, tidak perlu melewati itu. Surat kontrak. Rangga sudah mencurigai</p>	Hal 26-30	<p>Konflik batin yang terjadi pada Hanum adalah keraguan. Di satu sisi ia memiliki keinginan yang sangat kuat menajdi jurnalis televisi. Tetapi di sisi lain, Gertrude masih mengharapkan Hanum bekerja di Heute ist Wunderbar.</p>

	<p>dari bentuk dan...auranya. Cooper bukan sembarangan di dunia media TV New York ini. Ia tidak mungkin bangun pagi-pagi buta dari Soho lalu meluncur ke JFK di Queens untuk menemui dua manusia sepele demi menyodorkan surat kontrak. Pada detik ini Hanum benar-benar merasa ia melakukan hal yang benar kemarin malam. Ia merasa Tuhan memang menakdirkan lebah wartawan kemarin malam itu menodongkan mikrofon padanya.”</p>		<p>Cooper memberikan tawaran kepada Hanum untuk menjadi produser andal dan memiliki ide segar di GNTV. Hanum meminta suaminya Rangga untuk menemani dirinya magang jurnalis selama 3 minggu di GNTV New York. Bersamaan dengan ini Rangga harus menghentikan sementara penelitian S3 nya di Wina Austria. Rangga harus memilih antara pendidikan dengan kewajibannya sebagai seorang suami yang harus melindungi istrinya.</p>
5	<p>“ Rangga menyenggol Hanum. “No...No... thanks, Mr. Cooper. We’re leaving soon. We are catching our flight to Vienna. Boss Hanum belum tentu menyetujui nya adan aku sendiri...” “I’ll take that!” sambar Hanum. Bahkan sebelum suaminya menyelesaikan kata-kata bahwa apa pun yang diputuskan seorang istri harus seperti tujuan suami. Momen itu adalah mimpi buruk bari</p>	Hal 27	<p>Konflik batin yang terjadi antara Hanum dan Rangga adalah sebuah ketegangan emosional. Rangga merasa tidak dihargai pendapatnya oleh Hanum. Konflik ini terjadi akibat pertentangan pendapat dengan orang lain.</p>

	<p>Rangga. Lagipula, siap yang pernah menyebut namanya dalam urusan ini?</p> <p>Cooper sama sekali tidak menanggapi.</p>		
6	<p>“Tidak ada pertanyaan dari Hanum untuk Rangga. Tidak ada konsultasi. Sekalipun hanya bertanya, “Apakah kita perlu mengubah rencana kita barang 3 minggu saja, Mas?” Yang ada adalah ketetapan hati yang langsung mengeras tanpa dipanaskan. “Mas ini kesempatan. Aku harus mengejar kesempatan ini dulu. Urusan lain, belakangan.”</p> <p>Oh, Belakangan.</p> <p>Rangga sadar sesadar-sadarnya, mulai detik ini ia akan masuk kategori “urusan belakangan.”</p>	Hal 28	<p>Konflik batin yang dialami Rangga adalah perasaan diabaikan dan dianggap tidak penting.</p> <p>Ketika Hanum dengan penuh semangat menerima tawaran kontrak magang di GNTV ia mengatakan kepada Rangga bahwa ini adalah urusan yang sangat penting, dan urusan yang lain bisa belakangan. Artinya pada saat itu juga Rangga dan urusan rumah tangga mereka menjadi sesuatu yang tidak perlu diutamakan oleh Hanum selain pekerjaannya sebagai jurnalis di GNTV.</p>
7	<p>“Rangga mendengarkan suara Gertrude meluruh. Agaknya Gertrude benar-benar melepas Hanum. Tidak, dengan keinginan untuk mendapatkannya kembali.</p> <p>Sebenarnya ada hal lain yang membuat</p>	Hal 31	<p>Konflik batin yang dialami Rangga adalah rasa kecewa yang sangat berat. Konflik ini terjadi karena dua faktor, yang pertama adalah keadaan yang tidak sesuai dengan keinginan dirinya.</p>

	<p>Rangga kecewa berat. Bagaimana pun, sejarah Hanum bekerja untuk Gertrude berawal dari emailnya ke Heute ist Wunderbar . Saat itu justru Hanumlah orang yang paling ragu mengirim surat lamarannya. Kini Gertrude tahu, 3 minggu itu hanyalah rayuan mesra Hanum. Karena Gertrude sudah sangat mengenal anak buahnya itu. Hanum adalah wartawan yang tak mau setengah-setengah. Ia akan bekerja keras dengan segala cara untuk memperpanjang kontrak 3 minggu itu.”</p>		<p>Rangga menginginkan agar Hanum tetap bekerja sebagai wartawan di Heute ist Wunderbar agar mereka dapat segera kembali ke Wina setelah Hanum menyelesaikan kontraknya di GNTV New York. Faktor yang kedua adalah karena pertentangan atau perbedaan pendapat, Rangga menginginkan Hanum dapat bekerja kembali sebagai wartawan di Wina, namun dengan wataknya Hanum pasti akan berusaha sekuat tenaga untuk memperpanjang kontraknya di GNTV.</p>
8	<p>“I’m impressed. Kamu adalah wanita muslim pertama</p>	Hal 37	<p>Konflik batin yang dialami oleh Hanum adalah kemarahan dan kecemasan Konflik ini terjadi apabila kebutuhan seseorang akan rasa aman sedikit tidak terpenuhi. seperti yang dialami Hanum ketika menjadi bagian minoritas dari suatu komunitas. Hanum adalah satu-satunya karyawan yang berhijab dan beragama islam di</p>

			<p>GNTV. Hanum adalah seorang muslim yang taat maka dari itu ia memiliki kewajiban untuk menggunakan hijab dan itu sudah menjadi kebiasaannya setiap hari. Di satu sisi, dia harus menghadapi lingkungan kerja yang masih memandang sisi buruk terhadap islam yang dikenal dengan istilah Islamphobia.</p> <p>Kemarahan dirasakan oleh Hanum . Hatinya memanas ketika Cooper menyebut bahwa wanita muslim itu terbelakang, sungguh sikap yang sangat tidak terpuji .</p>
9	<p>“ Mas banggalah padaku! Bekerja di ibukota dunia, Mas! Semua orang perlu tahu!” ucap Hanum berapi-api. Tapi enggak ada yang tahu kan kalau kamu digaji KAYAK di jogja, “ tanggap Rangga sinis. Istrinya seketika merapatkan mulut. Dongkol. Manyun.</p> <p>Rangga cepat menarik Hanum masuk dan</p>	44-45	<p>Konflik yang terjadi pada Hanum adalah kekecewaan. Konflik ini dirasakan Hanum saat tidak mendapatkan tanggapan yang baik mengenai pekerjaannya saat ini. Rangga berpendapat bahwa pekerjaan Hanum yang berat tidak setimpal dengan imbalan yang ia terima.</p>

	<p>mendekapnya, melindunginya, dari pintu yang mendadak tertutup. Kereta <i>subway</i> berjalan dengan sedikit entakan. Dalam dekapan Rangga, Hanum menyadari ada keyakinannya yang goyah. Ia bisa mendengarkan suara hati Rangga dan suara hatinya saling bicara.</p>		
10	<p>“Aku bisa mencuci, tidak perlu <i>laundry</i>. Aku bisa masak seperti dulu lagi. Kita bisa belanja besar seminggu sekali atau beli mi instan!</p> <p>Rangga mengedik bahu sambil tersenyum getir. Mi instan. <i>Laundry</i>. Belanja.</p> <p>Hanum masih saja membohongi dirinya.</p>	Hal 47	<p>Konflik batin yang dialami Rangga adalah rasa kecewa. Konflik ini terjadi karena selama bekerja di GNTV, Hanum tidak lagi sempat mengurus kebutuhan sehari-harinya seperti makanan, pakaian dan membereskan rumah.</p> <p>Sehingga ketika Hanum menjanjikan hal itu, ia merasa kurang yakin terhadap Hanum.</p>
11	<p>“Kamu tahu kan kesalahanmu?” Cooper menyodok pikiran Hanum yang masih penasaran dengan kehidupan Iqbal.</p> <p>“Tentu saja aku tahu “kesalahanku”.</p> <p>Aku memang tidak mengizinkan Sam mengambil gambar istrinya. Wajahnya</p>	Hal 59-61	<p>Konflik batin yang dialami Hanum adalah rasa kecewa dan marah. Cooper begitu memaksanya untuk mendapatkan “gambar dramatis” dari kisah seorang pria muslim kaya raya bernama Iqbal Fareed yang berniat</p>

	<p>menyedihkan. Mulutnya, matanya, pipinya. Kau tidak akan tega melihatnya, Andy” jawab Hanum dengan harapan hati Cooper luluh.</p> <hr/> <p>“Apa yang disampaikan Iqbal sungguh dramatis. Seorang muslim, tidak punya anak, kaya raya, akan menikah lagi dalam usia tuanya, meninggalkan istrinya yang sakit-sakitan. Calon istrinya, Rhonda Reeds, punya anak yang menganggapnya maniak. Itu kan Insight Muslims yang kau inginkan?” sambar Hanum begitu kata “gambar dramatis” terucap. Ia sadar sedang diperas.</p> <p>Where is your heart, Cooper?</p> <p>Hanum hanya bisa meneriakkan itu. Meski dalam hati, ia bertanya-tanya inikah pria yang selalu diidolakan dalam hidupnya, bahkan menjadi panutannya dalam berkarir?</p>		<p>menikah lagi atas keinginan istrinya yang sedang stroke.</p>
12	<p>Ini adalah ironi terburuk yang pernah ada. Berbicara sendiri selaku dirinya dan Hanum. Bertanya sendiri dan menjawab</p>	<p>Hal 68-69</p>	<p>Konflik batin yang dialami Rangga, adalah kesedihan. Ia mengenang kembali saat dimana Hanum</p>

	<p>sendiri, seolah Hanum benar-benar di sana.</p> <p>What a poor Rangga. Mudah-mudahan ia tidak sedang dalam tahap sakit jiwa.</p> <p>Beberapa waktu lalu, ia kehilangan Hanum di jagad New York secara tidak sengaja.</p> <p>Itu justru lebih baik jika dibandingkan kehilangan Hanum seperti sekarang ini.</p> <p>Sekarang ia tahu Hanum dimana, ia bisa menemuinya, ia bisa mendepaknya, ia bisa duduk bersamanya sambil makan malam romantic dan mengatakan sisa hidupnya hanya untuk Hanum, tapi kota ini menggajjal dengan kasar itu semua.</p> <p>Cooper sialan itu! Si pemilik rambut berwarna mi instan itu Si semelekethe!</p>		<p>menyiapkan segala kebutuhannya termasuk memasak makanan untuknya. Padahal, saat ini Rangga bisa saja datang menemui Hanum.</p> <p>Namun, karena keadaan yang tidak tepat, ditambah kesibukkan Hanum, maka ia hanya bisa menahan kesedihannya itu dan menyalahkan Cooper atas semua situasi yang dialaminya bersama Hanum.</p>
13	<p>“Ada apa Mas?”</p> <p>Ada pendam rahasia di antara keduanya.</p> <p>Mereka saling merahasiakan sesuatu. “Aku tadi mau mengajakmu makan malam.</p> <p>Layla Brown memberiku rekomendasi restoran romantic. Tapi sudahlah, kalau kau masih liputan.”</p> <p>Telepon itu ditutup setelah Hanum pamit</p>	Hal 91-100	<p>Konflik batin yang dialami Rangga dan Hanum adalah perasaan kecewa.</p> <p>Kekecewaan Rangga karena tidak dapat bertemu dengan Hanum dan tidak jadi makan malam di restoran yang sudah ia pesan.</p> <p>Kekecewaan Hanum disebabkan oleh sikap egois dari Cooper yang hanya</p>

	<p>karena masih banyak urusan.</p> <p>Rangga membuang tiket reservasi restoran itu ke tong sampah. Wajahnya kusut. Bibirnya kelu. Perasaannya payah. Ini sama sekali bukan tentang Cooper lagi. Atau Sam.</p> <hr/> <p>“Itu tidak bijak, sela Hanum.</p> <p>“Bukan kau yang menentukan kebijakan, Honey. Tapi survey, potong Cooper sambil menjentikkan jari. Mister grafik memang tidak pernah jauh-jauh dari diagram, survey, statistik, kurva dan tentu saja rating dan share. Hanum seharusnya tau itu.</p>		<p>mementingkan rating.</p>
14	<p>“ Hanum memasuki perpustakaan Brown san mendapati ruang-ruang berkubikel kayu dengan penerangan lampu artistik tanpa pengunjung. Ruang itu begitu, sepi, seperti tak peduli pada berita gembira yang akan dibawa Hanum hari ini.</p> <p>Seorang perempuan tua yang duduk di <i>front desk</i> langsung mengenali Hanum dan tahu siapa yang diinginkannya. Perempuan itu menunjuk di mana Rangga berada.</p>	Hal 123-124	<p>Konflik batin yang dialami oleh Hanum adalah rasa cemburu dan tertekan.</p> <p>Konflik ini terjadi akibat kedekatan Rangga dengan Azima Hussein.</p> <p>Ketika Hanum sibuk bekerja sebagai jurnalis di GNTV, secara bersamaan Rangga merasa diabaikan dan kesepian. Demi menghilangkan rasa bosan ia pun bekerja paruh waktu di</p>

Beberapa gang dari tempat perempuan tua itu berdiri, Hanum melihat Azima duduk menyamping membelakangi dirinya dan berbicara serius dengan seseorang.

Susunan buku yang membentuk lorong-lorong kecil di antara rak tak mengurangi keyakinan Hanum, yang dilihatnya adalah Azima. Dan orang yang dihadapinya adalah Rangga.

Mengapa dia berada di sini? Apa yang dilakukannya bersama Rangga? Menjadi Narasumber buku yang Azima katakan sedang dikerjakan Rangga? Di tempat yang sepi seperti ini? Bukankah mereka bisa pergi ke taman? Ke mal? Ke...ah, sudahlah.

Hanum tidak beranjak lebih jauh dari balik gang, tepat di belakang Azima dan Rangga berbicara. Suara mereka yang awalnya tersedot oleh peredam perpustakaan semakin jelas.

Hanum berusaha tidak cemburu, tapi ia bisa merasakan darah di tubuhnya

perpustakaan milik Philipus Brown.

Rangga lebih banyak menghabiskan waktu bersama Azima yang juga merupakan korban dari tragedi 9/11.

Dari sini lah masalah dalam rumah tangga dan tekanan pekerjaan yang sangat berat dirasakan oleh Hanum.

	<p>mendidih, ketika ia mendengar kata-kata Rangga.</p> <p>“Kau harus membantuku, Azima”.</p>		
15	<p>“Aku baru sadar ternyata kalau aku tinggal kerja, Mas Rangga itu berduaan melulu dengan Azima.”</p> <p>“Eh?” raut wajah Rangga yang membuncah bahagia seketika berubah drastis. Dahinya mengerut, matanya membelalak. Bagaimana mungkin istrinya memiliki pandangan ciut seperti itu? Bukankah istrinya juga sudah terbiasa dengan kegemaran Maarj, Leona, atau Katharina di kampus yang mendatangi suaminya di perpustakaan untuk Focus Group Discussion atau sekadar konsultasi disertasi? Prasangka ini sudah kelewat batas.</p> <p>“Oh, kamu tda ke perpustakaan?”</p> <p>Pertanyaan memastikan dari Hanum itu tidak djawab Rangga. Rangga beritikad baik untuk melepaskan prasangka istrinya yang tiba-tiba jadi pencemburu berat.</p>	Hal 127-129	<p>Konflik yang terjadi antara Hanum dan Rangga adalah Emosi yang meledak. Konflik ini terjadi akibat pertentangan pendapat serta keadaan yang tidak sesuai dengan keinginan. Hanum yang cemburu terhadap Azima yang selalu dekat dengan Rangga. Rangga yang menyimpan rasa kecewa dan kemarahan akibat istrinya yang telah berbohong dan lebih mementingkan pekerjaan. Rangga sesungguhnya tidak setuju dengan pekerjaan Hanum yang tidak kenal waktu melakukan liputan dan tidak ingat kewajibannya sebagai istri.</p>

<p>Lupakah ia, seharusnya Rangga yang lebih layak cemburu? Pada Sam? Pada si Cooper?</p> <p>Mesiu pertama sudah dilancarkan. Mesiu berikutnya bergiliran menghambur.</p> <p>“Jangan-jangan Mas Rangga juga yang memengaruhi Azima agar menolak dating dalam programku? Dari awal Mas tidak suka kan aku berkarir di sini”.</p> <p>-----</p> <p>“Diam Hanum! Menuduh tukang tega! Siapa yang tega sebenarnya? istri mana yang tega mencekoki suaminya dengan mi instan sampai rambutnya keriting!”.</p> <p>Hanum berkejam. Dia tidak menyangka suami yang dipikirkannya selalu luluh dan sabar dalam menghadapi peluru-pelurunya selama ini akan melancarkan serangan balik. Serangan balik yang mematikan.</p> <p>Tidak terbesit lagi kata”saying” atau “Honey” dalam setiap kata-katanya.</p> <p>Malam-malam ketika seharusnya mendampingi suami, kamu kelayapan</p>		
---	--	--

	<p>liputan. Kamu pikir aku nggak tahu kamu berbohong? Kamu enggak liputan, Num!</p> <p>Kamu gentayangan saa Sam dan siapalah idola somplakmu itu si KUPER itu!</p> <p>It's Cooper! sanggah Hanum meralat nama bosnya. Ia tidak tahu bagaimana menyerang balik dengan cara lebih keras.</p> <p>Setidaknya ia sadar Rangga memergoki kebohongannya beberapa waktu lalu. Itu yang membuatnya lemah dalam pertikaian ini. Seseorang telah curang dalam permainan dan ketahuan.”</p>		
16	<p>“<i>Sorry duty calls</i>. Penting. Darurat. sambar Hanum dengan ketus.</p> <p>“Lebih penting mana daripada permohonan suamimu sendiri?”. Rangga pun tak kalah ketus, melibatkan martabatnya sebagai suami yang harus dihormati.</p> <p>Hanum tidak mengindahkan Rangga. Ia bergegas membalikkan badan. Pikirannya kalut setelah menerima pesan pendek itu.</p> <p>Rangga dapat mengendus bau bobrok dari pesan barusan.<i>Pastila ini si pria beracun</i></p>	Hal 132-133	<p>Konflik batin yang dialami Rangga adalah puncak konflik yang sesungguhnya. Pertentangan antara <i>faith</i> dan <i>city</i>. <i>Faith</i> versi Rangga dan Hanum sangat jauh berbeda. Rangga yang yakin bahwa meninggalkan pekerjaan di GNTV adalah hal yang benar. Sedangkan Hanum meyakini bahwa tetap bekerja di GNTV dapat menyelamatkan agamanya yaitu islam dari pandangan buruk kota <i>New York</i>.</p>

	<p><i>itu lagi</i>, pikir Rangga. Kali ini Rangga tidak ingin mengalah. Ia meraih tangan Hanum dengan kencang dan menariknya untuk berjalan bersamanya. Mereka berbalik menuruni tangga Metro menuju Peron. Rangga semakin kencang mencengkeram tangan Hanum, seolah tak akan melepaskannya lagi untuk mala mini. Ini adalah <i>the moment of truth</i>. Pertarungan antara “<i>faith</i>” dan “<i>city</i>”.</p>		
17	<p>“Aku sudah memutuskan, “ Rangga meneguk kopinya. Brown mengangguk, menepuk bahunya member semangat. “Itu baru seorang pri, tandas Brown. Rangga merasa kali ini. Ia perlu tegas pada diri sendiri. Dalam hati, ia merasa bersalah. Andai saja ia mengusir Cooper di bandara dan bertindak layaknya suami yang mempertahankan istrinya. Andai saja ia bisa tegas pada istrinya bahwa ia tidak akan menemaninya di New York. Andai saja ia mengharamkan semua perjanjian</p>	Hal 168	<p>Konflik batin yang dialami oleh Rangga adalah rasa bersalah. Konflik ini terjadinya kenyataan yang tidak sesuai dengan keinginan. Rangga menyesali segala keadaan yang seharusnya tidak terjadi andai saja ia bisa bersikap tegas terhadap Hanum, terlebih terhadap Cooper.</p>

	<p>kontrak tiga minggu itu. Sebagian kesalahan ada pada dirinya, tidak seratus persen tegas pada obsesi Hanum.”</p>		
18	<p>“Rangga menggamit tangan Hanum dan menggeretnya keluar dari perpustakaan. Persis bagaimana ia menggeret Hanum pada malam pertengkaran di Metro. Kali ini dia akan lebih tegas sebagai seorang suami.</p> <p>“Apa-apaan sih kamu? Lancang. tahu nggak! Dia itu kawanku. Tamuku. Bukan siapa-siapamu!”</p> <p>Rangga memojokkan istrinya lagi, kini di sudut luar perpustakaan. Orang-orang yang duduk di luar perpustakaan menikmati kopi dan roti cantik tak menyadari ada pasangan yang tengah bergulat di sebelah mereka.</p> <p>Kali ini Rangga tidak menyentuh Hanum sama sekali atau mencengkeramnya seperti di Metro beberapa waktu lalu. Tapi wajahnya hanya terpaut satu inchi dari wajah Hanum. Mata mereka beradu, dengan napas tersa hangat dengan kedua</p>	Hal 171	<p>Konflik antara Hanum dan Rangga terjadi akibat pertentangan pendapat. Rangga tidak pernah setuju bila Hanum memaksanya mengundang Mr.Brown ke acaranya. Rangga juga tidak setuju, Hanum memanfaatkan nama islam dan muslim untuk kepentingan pekerjaan Hanum</p>

	hidung yang hamper bersenggolan, mulut hanya dipisahkan ruang sempit. Mereka tidak sedang bercumbu. Mereka siap bertarung.”		
19	<p>“Rangga memencet telepon lagi. Tak ada tanggapan. Ia baru sadar bahwa Hanum selalu mematikan selulernya saat <i>on air</i>. Lagipula, <i>rule of the game</i> di studio TV tidak memperbolehkan sinyal komunikasi terlalu banyak beredar. Semua komunikasi antarku sudah dipersiapkan dengan piranti yang seharusnya. Sungguh, ia hanya ingin mengucapkan selamat tinggal. jujur, ia berpura-pura mengikhhlaskan Hanum di tela New York tanpa pembela. Dalam lubuk hati yang terdalam, ia berharap ketika telepon diangkat, Hanum berteriak, “Mas, aku ingin ikut pulang bersamamu. Tunggu aku.” Tapi agaknya hal itu hanya akan menjadi angan-angan. Pergulatan batinnya sudah khatam.”</p>	Hal 187	<p>Konflik batin yang dialami oleh Rangga adalah rasa kecewa terhadap Hanum. Konflik ini terjadi karena keadaan yang tidak sesuai dengan keinginan. Rangga mengharapkan Hanum dapat ikut dengannya kembali ke Wina. Ia tidak rela meninggalkan Hanum yang lebih memilih fokus terhadap pekerjaannya sebagai reporter dan produser acara <i>insight muslim</i> di GNTV.</p>
20	<p>“ Pagi itu ketika kalian hamper berangkat pulang ke Wina, ia mendatangi lagi di</p>	Hal 196-197	<p>Konflik batin yang dialami oleh Hanum adalah rasa kecewa yang</p>

<p>parkiran mobil. Aku masih mengingat kata-katanya hari itu. <i>Seseorang yang sangat bodoh akan mengalahkan egomu, Nyonya Husein.</i> Hanum, kurasa kau tahu siapa yang dianggapnya <i>seseorang yang sangat bodoh.</i> Ya, Hanum, aku mengaku kalah.”</p> <p>“Hanum terperangah tak dapat menguasai perasaannya. Hatinya bergolak tak keruan. Napasnya memburu. Ia menelan ludah dengan berat. <i>Cooper sang idolaku itu...</i></p> <p>Ia merasa tak hanya dipecundangi. Ia merasa ditikam, diinjak-injak, lalu di lempar ke tong sampah. Setelah pengorbanan yang ia lakukan.</p> <p>Menyepelekan Gertrude. Memprasangkai Azima. Termasuk menyingkirkan suami yang ia cintai dari peta masa depannya.</p> <p>Kata-kata Rangga di Metro beberapa waktu lalu, <i>Kau telah dimanfaatkan dunia yang sama sekali tidak mencintaimu,</i> mengiang di telinganya. Kata-kata Rangga bahwa Cooper tidak pernah</p>	<p>mendalam. Akibat kebutuhan akan penghargaan yang tidak terpenuhi.</p> <p>Hanum telah mengorbankan segalanya termasuk kebahagiaannya bersama suami yang ia cintai demi pekerjaan dan atasan yang merupakan idolanya yaitu Cooper. Namun, yang di dapatkan oleh Hanum adalah pengkhianatan yang sangat besar.</p>
---	--

	“ <i>menganggapnya</i> ” terbukti benar adanya.		
21	<p>“ Aku ingin melunasi utangku yang lain, Mas Rangga. Utang janjiku untuk menyelesaikan PENING DISERTASI-mu dengan Reinhrad. Aku enggak pernah bohong, kan?.</p> <p>Rangga mengangguk keras. Lalu menggeleng keras. Matanya berkaca-kaca. Harapan terbesar yang ia sematkan di dua rakaatnya barusan di <i>prayer’s room</i> dikabulkan tanpa celah oleh Tuhan. Mengembalikan Hanum utuh, seutuh hatinya.” Aku minta maaf, Say. Aku tidak bermaksud mengatakan kau...</p> <p>“Enggak. Kamu benar, Mas. Aku adalah wartawan bodoh. Orang bodoh. Dan jadi orang bodoh selamanya jika aku menampik rezeki Tuhan yang berharga bernama Rangga Almahendra. Aku ingin berhenti jadi orang bodoh. Mas.”</p> <p>Hanum tiba-tiba meloncat dalam Hendphoon pelukan Rangga.</p> <p>-----</p>	Hal 208-209	<p>Konflik batin yang dialami oleh Rangga dan Hanum adalah kesedihan. Konflik ini terjadi Hanum merasa hamper menyesal dengan keputusan yang ia ambil untuk tetap bekerja di GNTV. Namun hal itu sudah terbayarkan atas jasa Sam dan para Kru yang telah membantunya memperbaiki hubungannya dengan Rangga, sekaligus memberi pelajaran kepada Cooper.</p>

	<p>“Giliran waktu menyisakan seorang Cooper yang termenung tak berkutik di <i>Holy Room</i> yang tidak suci sama sekali. Memandang dari layar kaca “<i>seseorang yang sangat bodoh</i>” berhasil menendangnya jauh-jauh ke lautan bebas. Ia masih juga tak percaya bahwa Tuhan benar-benar terlibat dalam keterpurukannya.”</p>		
--	---	--	--

Lampiran 2

Faktor Penyebab Konflik Batin Novel Hanum dan Rangga : *Faith and City*

No.	Konflik Batin	Halaman Novel	Faktor Penyebab Konflik Batin
1	Konflik yang terjadi pada Hanum adalah sebuah kebimbangan. Tampak bahwa Hanum merasa ragu-ragu untuk menjawab pertanyaan dari wartawan GNTV.	Hal 7	Konflik ini terjadi bilamana kebutuhan akan rasa aman tidak dapat terpenuhi.
2	Konflik batin yang terjadi pada Hanum merupakan kesedihan.	Hal 16	Konflik ini terjadi karena sesuatu terjadi tidak sesuai dengan keinginan. Hanum yang merupakan istri dari Rangga Selama tiga tahun mengabdikan pada suaminya saat masih berada di Wina. Hanum rela meninggalkan pekerjaan yang sangat dicintainya di Indonesia demi untuk menemani suaminya melanjutkan studi S3 nya di Wina, Austria.
3	Konflik batin yang terjadi pada Hanum adalah rasa rendah diri karena keinginan untuk bekerja sebagai jurnalis direlakannya.	Hal 17	Konflik ini terjadi akibat kebutuhan akan aktualisasi diri yang belum terpenuhi. Ketika Hanum dan Rangga masih tinggal di Wina, tiba-tiba Heute ist Wunderbar tertarik dengan CV milik Hanum. Pada akhirnya

			<p>Hanum diterima bekerja di sana untuk menjadi wartawan medioker. Hanum yang awalnya rela meninggalkan pekerjaan di Indonesia menjadi optimis dan percaya diri untuk mewujudkan cita-citanya menjadi seorang jurnalis.</p>
4	<p>Konflik batin yang terjadi pada Hanum adalah keraguan.</p>	Hal 26-30	<p>Konflik ini terjadi akibat pertentangan pendapat. Di satu sisi ia memiliki keinginan yang sangat kuat menjadi jurnalis televisi. Tetapi di sisi lain, Gertrude masih mengharapkan Hanum bekerja di Heute ist Wunderbar.</p> <p>Cooper memberikan tawaran kepada Hanum untuk menjadi produser andal dan memiliki ide segar di GNTV. Hanum meminta suaminya Rangga untuk menemani dirinya magang jurnalis selama 3 minggu di GNTV New York. Bersamaan dengan ini Rangga harus menghentikan sementara penelitian S3 nya di Wina Austria. Rangga harus memilih antara pendidikan dengan kewajibannya sebagai seorang suami yang harus melindungi istrinya.</p>
5	<p>Konflik batin yang terjadi antara Hanum dan Rangga</p>	Hal 27	<p>Konflik ini terjadi akibat pertentangan pendapat dengan orang lain. Rangga merasa tidak</p>

	adalah sebuah ketegangan emosional.		dihargai pendapatnya oleh Hanum.
6	Konflik batin yang dialami Rangga adalah perasaan diabaikan dan dianggap tidak penting.	Hal 30	Konflik ini terjadi akibat tidak terpenuhinya kebutuhan diri yaitu kebutuhan terhadap penghargaan dan rasa memiliki. Ketika Hanum dengan penuh semangat menerima tawaran kontrak magang di GNTV ia mengatakan kepada Rangga bahwa ini adalah urusan yang sangat penting, dan urusan yang lain bisa belakangan. Artinya pada saat itu juga Rangga dan urusan rumah tangga mereka menjadi sesuatu yang tidak perlu diutamakan oleh Hanum selain pekerjaannya sebagai jurnalis di GNTV.
7	Konflik batin yang dialami Rangga adalah rasa kecewa yang sangat berat.	Hal 31	Konflik ini terjadi karena dua faktor, yang pertama adalah keadaan yang tidak sesuai dengan keinginan dirinya. Rangga menginginkan agar Hanum tetap bekerja sebagai wartawan di Heute ist Wunderbar agar mereka dapat segera kembali ke Wina setelah Hanum menyelesaikan kontraknya di GNTV New York. Faktor yang kedua adalah karena

			<p>pertentangan atau perbedaan pendapat, Rangga menginginkan Hanum dapat bekerja kembali sebagai wartawan di Wina, namun dengan wataknya Hanum pasti akan berusaha sekuat tenaga untuk memperpanjang kontraknya di GNTV.</p>
8	<p>Konflik batin yang dialami oleh Hanum adalah kemarahan dan kecemasan</p>	Hal 37	<p>Konflik ini terjadi apabila kebutuhan seseorang akan rasa aman sedikit tidak terpenuhi. Seperti yang dialami Hanum ketika menjadi bagian minoritas dari suatu komunitas.</p> <p>Hanum adalah satu-satunya karyawan yang berhijab dan beragama islam di GNTV. Hanum adalah seorang muslim yang taat maka dari itu ia memiliki kewajiban untuk menggunakan hijab dan itu sudah menjadi kebiasaannya setiap hari. Di satu sisi, dia harus menghadapi lingkungan kerja yang masih memandang sisi buruk terhadap islam yang dikenal dengan istilah Islamphobia.</p>
9	<p>Konflik batin yang dialami oleh Hanum adalah rasa tidak</p>	Hal 44 - 45	<p>Konflik ini terjadi akibat tidak terpenuhinya kebutuhan diri yaitu kebutuhan terhadap</p>

	dihargai		<p>penghargaan. Hanum saat tidak mendapatkan tanggapan yang baik mengenai pekerjaannya saat ini. Rangga berpendapat bahwa pekerjaan Hanum yang berat tidak setimpal dengan imbalan yang ia terima. Konflik yang terjadi pada Hanum adalah kekecewaan. Konflik ini dirasakan Hanum saat tidak mendapatkan tanggapan yang baik mengenai pekerjaannya saat ini. Rangga berpendapat bahwa pekerjaan Hanum yang berat tidak setimpal dengan imbalan yang ia terima.</p>
10	Konflik batin yang dialami oleh Rangga adalah rasa kecewa karena tidak lagi dilayani oleh istrinya Hanum	Hal 47	<p>Konflik ini terjadi apabila kebutuhan fisiologis tidak terpenuhi. Sebelum datang ke New York, Hanum selalu memasak makanan kesukaan Rangga. Namun setelah bekerja di GNTV , ia tidak lagi memiliki waktu bersama Rangga. Hal inilah yang menyebabkan kekecewaan di dalam hati Rangga.</p>
11	Konflik batin yang dialami oleh Hanum adalah perasaan ditekan dan diperas	Hal 59-61	<p>Konflik ini terjadi apabila kebutuhan seseorang akan rasa aman sedikit tidak terpenuhi. Cooper begitu memaksa Hanum untuk mendapatkan “gambar dramatis” dari kisah seorang pria muslim kaya raya bernama Iqbal Fareed yang</p>

			berniat menikah lagi atas keinginan istrinya yang sedang stroke.
12	Konflik batin yang dialami oleh Rangga adalah perasaan sedih dan kesepian.	Hal 68-69	Konflik ini terjadi apabila kebutuhan fisiologis dan kebutuhan akan rasa kasih sayang tidak terpenuhi. Rangga mengenang kembali saat dimana Hanum menyiapkan segala kebutuhannya termasuk memasak makanan untuknya. Padahal, saat ini Rangga bisa saja datang menemui Hanum. Namun, karena keadaan yang tidak tepat, ditambah kesibukkan Hanum, maka ia hanya bisa menahan kesedihannya itu dan menyalahkan Cooper atas semua situasi yang dialaminya bersama Hanum.
13	Konflik batin yang dialami oleh Rangga adalah perasaan kecewa, sedangkan konflik batin yang dialami oleh Hanum adalah rasa tidak dihargai.	Hal 91-100	Konflik ini terjadi apabila kebutuhan seseorang akan rasa aman sedikit tidak terpenuhi. Konflik batin yang dialami Rangga dan Hanum adalah perasaan kecewa. Kekecewaan Rangga karena tidak dapat bertemu dengan Hanum dan tidak jadi makan malam di restoran yang sudah ia pesan. Kekecewaan Hanum disebabkan oleh sikap egois dari Cooper yang hanya mementingkan rating.

14	Konflik batin yang dialami oleh Hanum adalah rasa cemburu dan tertekan.	Hal 123-124	<p>Konflik ini terjadi akibat tidak terpenuhinya kebutuhan diri. Kebutuhan akan rasa memiliki dan kasih sayang. Kedekatan Rangga dengan Azima Husein. Ketika Hanum sibuk bekerja sebagai jurnalis di GNTV, secara bersamaan Rangga merasa diabaikan dan kesepian. Demi menghilangkan rasa bosan ia pun bekerja paruh waktu di perpustakaan milik Philipus Brown. Rangga lebih banyak menghabiskan waktu bersama Azima yang juga merupakan korban dari tragedi 9/11. Dari sini lah masalah dalam rumah tangga dan tekanan pekerjaan yang sangat berat dirasakan oleh Hanum.</p>
15	Konflik yang terjadi antara Hanum dan Rangga adalah Emosi yang meledak.	Hal 127-129	<p>Konflik ini terjadi akibat pertentangan pendapat serta keadaan yang tidak sesuai dengan keinginan. Hanum yang cemburu terhadap Azima yang selalu dekat dengan Rangga. Rangga yang menyimpan rasa kecewa dan kemarahan akibat istrinya yang telah berbohong dan lebih mementingkan pekerjaan. Rangga sesungguhnya tidak</p>

			setuju dengan pekerjaan Hanum yang tidak kenal waktu melakukan liputan dan tidak ingat kewajibannya sebagai istri.
16	Konflik batin yang dialami Rangga adalah puncak konflik yang sesungguhnya.	Hal 132-133	Konflik ini terjadi akibat pertentangan antara <i>faith</i> dan <i>city</i> . <i>Faith</i> versi Rangga dan Hanum sangat jauh berbeda. Rangga yang yakin bahwa meninggalkan pekerjaan di GNTV adalah hal yang benar. Sedangkan Hanum meyakini bahwa tetap bekerja di GNTV dapat menyelamatkan agamanya yaitu islam dari pandangan buruk kota <i>New York</i> .
17	Konflik batin yang dialami oleh Rangga adalah rasa bersalah.	Hal 168	Konflik ini terjadinya kenyataan yang tidak sesuai dengan keinginan. Rangga menyesali segala keadaan yang seharusnya tidak terjadi andai saja ia bisa bersikap tegas terhadap Hanum, terlebih terhadap Cooper.
18	Konflik antara Hanum dan Rangga terjadi akibat pertentangan pendapat.	Hal 171	Konflik ini terjadi akibat Rangga tidak pernah setuju bila Hanum memaksanya mengundang Mr.Brown ke acaranya. Rangga juga tidak setuju, Hanum memanfaatkan nama islam dan muslim

			untuk kepentingan pekerjaan Hanum
19	Konflik batin yang dialami oleh Rangga adalah rasa kecewa terhadap Hanum.	Hal 187	Konflik ini terjadi karena keadaan yang tidak sesuai dengan keinginan. Rangga mengharapkan Hanum dapat ikut dengannya kembali ke Wina. Ia tidak rela meninggalkan Hanum yang lebih memilih fokus terhadap pekerjaannya sebagai reporter dan produser acara <i>insight muslim</i> di GNTV.
20	Konflik batin yang dialami oleh Hanum adalah rasa kecewa yang mendalam.	Hal 196-197	Konflik ini terjadi akibat kebutuhan akan penghargaan yang tidak terpenuhi. Hanum telah mengorbankan segalanya termasuk kebahagiaannya bersama suami yang ia cintai demi pekerjaan dan atasan yang merupakan idolanya yaitu Cooper. Namun, yang di dapatkan oleh Hanum adalah pengkhianatan yang sangat besar.
21	Konflik batin yang dialami oleh Rangga dan Hanum adalah kesedihan.	Hal 208-209	Konflik ini terjadi Hanum merasa hamper menyesal dengan keputusan yang ia ambil untuk tetap bekerja di GNTV. Namun hal itu sudah terbayarkan atas jasa Sam dan para Kru yang telah membantunya memperbaiki hubungannya dengan Rangga,

			sekaligus memberi pelajaran kepada Cooper.
22	Epilog	Hal 211-224	Akhirnya Hanum dan Rangga memperbaiki sikap terhadap masing-masing mereka, dengan memaafkan kesalahan satu sama lain.

Lampiran 1 Form K-1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Resky Reulandari
 NPM : 1502040023
 Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Kredit Kumulatif : 143 SKS

IPK= 3,65

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi.	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Konflik Batin Tokoh Utama Novel <i>Hanum dan Rangga: Faith & the City</i> Karya Hanum Salsabila Rais dan Rangga Almahendra	
	Analisis Karakteristik Bentuk dan Makna Berafiks yang Berkategori Verbal dalam Bentuk SMS	
	Tindak Tutur Perlokusi dalam Wacana Cerita Rakyat Lutung Kasarung	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 22 September 2020
 Hormat Pemohon,

Resky Reulandari

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 :- Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 2 Form K-2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Resky Reulandari
 N.P.M : 1502040023
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Konflik Batin Tokoh Utama Novel *Hanum dan Rangga: Faith & the City*
 Karya Hanum Salsabila Rais dan Rangga Almahendra

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd**

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/ Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 22 September 2020
 Hormat Pemohon,

Resky Reulandari

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
 - Untuk Dekan / Fakultas
 - Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
 - Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

Lampiran 3 Form K-3

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 9 /II.3/UMSU-02/F/2021
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikumWarahmatullahiwabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **RESKY REULANDARI**
N P M : 1502040023
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : **Konflik Batin Tokoh Utama Novel *Hanum dan Rangga: Faith & the City* Karya Hanum Salsabila Rais danRangga Almahendra**

Pembimbing : **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **29 Januari 2022**

Medan, 16 Jumadil Akhir 1442 H
29 Januari 2021 M



Dekan
Prof. Dr. H. Elfrianto Nst, S.Pd.,M.Pd
NIDN. 0115257302

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR

Lampiran 4 Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Jurusan/Prog. Studi : PBS/Pendidikan Bahasa Indonesia
 Nama Lengkap : Resky Reulandari
 N.P.M : 1502040023
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Konflik Batin Tokoh Utama Novel Hanum dan Rangga: Faith & The City Karya Hanum Salsabila Rais dan Rangga Almahendra

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
20 Sept 2020	Perubahan Judul	
18 NOV 2020	- Bab III Metode Penelitian - Daftar Pustaka	
30 Des 2020	- Bab I Identifikasi Masalah	
04 Jan 2021	- Bab I Identifikasi masalah Pembatasan masalah	
04 Jan 2021	Acc. proposal	

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Medan, Januari 2021

Dosen Pembimbing

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

Lampiran 5 Lembar Pengesahan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Resky Reulandari
 N.P.M : 1502040023
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Konflik Batin Tokoh Utama Novel Hanum dan Rangga: Faith & The City
 Karya Hanum Salsabila Rais dan Rangga Almahendra

sudah layak diseminarkan.

Medan, Januari 2021
 Pembimbing


 Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

*red. seminar proposal
 4/2021*

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 6 Surat Permohonan Seminar Proposal

SURAT PERMOHONAN

Medan, Februari 2021

Lamp : Satu Berkas
Hal : Seminar Proposal Skripsi

Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Bismillahirrahmannirrahim
Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Resky Reulandari
N.P.M : 1502040023
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Konflik Batin Tokoh Utama Novel *Hanum dan Rangga: Faith & the City* Karya Hanum Salsabila Rais dan Rangga Almahendra

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu.

Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar;
2. Kuitansi biaya seminar satu lembar (Asli dan fotocopy)
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan satu lembar (Asli dan fotocopy)
4. Foto kopi K1, K2, K3

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Pemohon,



Resky Reulandari

Lampiran 7 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini.

Nama : Resky Reulandari
 NPM : 1502040023
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Konflik BatinTokoh Utama Novel Hanum dan Rangga:
Faith & The City Karya Hanum Salsabila Rais dan Rangga
 Almahendra

pada hari Senin, tanggal 29 Maret 2021 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 26 April 2021

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,

Dra. Tepu Sitepu, M.Si

Dosen Pembimbing,

Dra. Hj. Syamsuyunifa, M.Pd.

Diketahui oleh:
 Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M. Hum.

Lampiran 8 Surat Keterangan Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Resky Reulandari
 N.P.M : 1502040023
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Konflik Batin Tokoh Utama Novel *Hanum dan Rangga: Faith & the City* Karya Hanum Salsabila Rais dan Rangga Almahendra

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Senin, tanggal 29, Bulan Maret, Tahun 2021.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 7 April 2021

Ketua,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Lampiran 9 Surat Pernyataan Tidak Plagiat

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Resky Reulandari
 N.P.M : 1502040023
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Konflik Batin Tokoh Utama Novel *Hanum dan Rangga: Faith & the City* Karya Hanum Salsabila Rais dan Rangga Almahendra

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 27 April 2021

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Resky Reulandari

Diketahui oleh Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Lampiran 10 Surat Permohonan Riset



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
 Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Nomor	: 1043 /II.3/UMSU-02/F/2021	Medan, 14 Ramadhan	1442 H
Lamp	: ---	26 April	2021 M
Hal	: Mohon Izin Riset		

Kepada Yth,
Kepala UPT Perpustakaan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
di-
Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Perpustakaan UMSU yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama	: RESKY REULANDARI
N P M	: 1502040023
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian	: Konflik Batin Tokoh Utama Novel <i>Hanum dan Rangga: Faith & the City</i> Karya Hanum Salsabila Rais dan Rangga Almahendra

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.
 Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Dekan

Prof. Dr. H. Elfrianto Nst, S.Pd., M.Pd.
 NIDN: 0115057302

** Pentinggal **

Lampiran 11 Surat Balasan Riset



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
 Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: ~~600~~.../KET/II.5-AU/UMSU-P/M/2021

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Resky Reulandari
NPM : 1502040023
Univ./Fakultas : UMSU/ Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/P.Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia/ S1

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

"Konflik Batin Tokoh Utama Novel Hanum Dan Rangga: Faith & The City Karya Hanum Salsabila Rais Dan Rangga Almahendra"

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 15 Syawal 1442 H
 27 Mei 2021 M

Kepala UPT Perpustakaan,

 Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

Lampiran 12 Surat Permohonan Ujian Skripsi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Kepada Yth : Medan, Agustus 2021
 Bapak/Ibu Dekan *)
 di
 Medan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Resky Reulandari
 NPM : 1502040023
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Alamat : Jl. Panci No. 8 B Medan

Mengajukan permohonan mengikuti ujian skripsi, bersama ini saya lampirkan persyaratan:

1. Transkrip/Daftar nilai kumulatif (membawa KHS asli Sem 1 s/d terakhir dan Nilai Semester Pendek (kalau ada sp). Apabila KHS asli hilang, maka KHS Foto Copy harus dileges di Biro FKIP UMSU).
2. Foto copy STTB/Ijazah terakhir dilegalisir 3 rangkap (Boleh yang baru dan boleh yang lama)
3. Pas foto ukuran 4 x 6 cm, 15 lembar.
4. Bukti lunas SPP tahap berjalan (difotocopy rangkap 3)
5. Foto copy Kompri 3 lembar
6. Surat keterangan bebas perpustakaan.
7. Surat permohonan sidang yang sudah ditanda tangani oleh pimpinan Fakultas.
8. Skripsi yang telah ACC Ketua dan Sekretaris Program Studi serta sudah ditandatangani oleh dekan fakultas.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Terima kasih, wassalam.

Pemohon,



Resky Reulandari

Medan, Agustus 2021
 Disetujui oleh :
 A.n. Rektor
 Wakil Rektor I

Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum

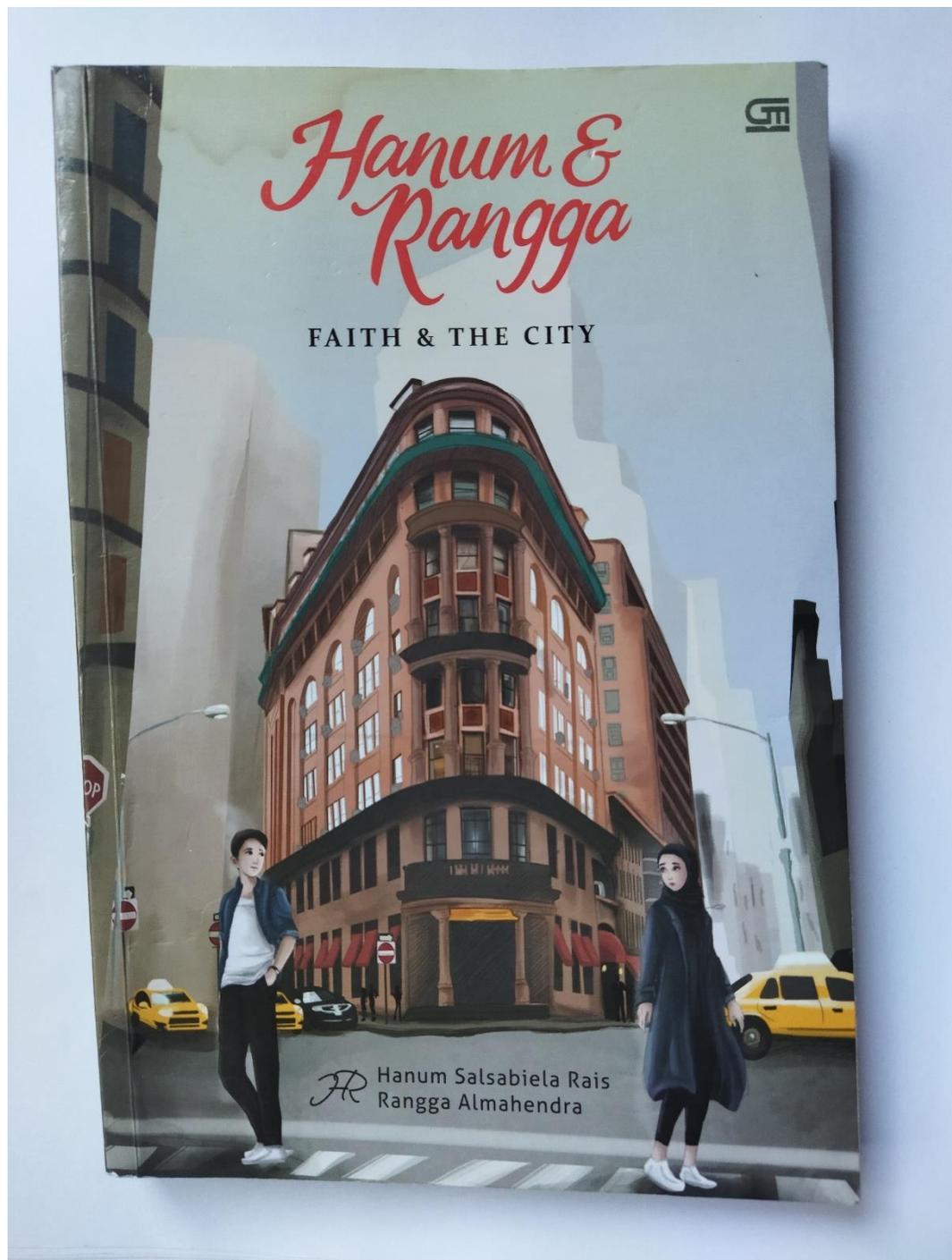
Medan, Agustus 2021

Dekan



Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd

Lampiran 13 Cover Novel Hanum dan Rangga : Faith & The City Karya Hanum Salsabila Rais dan Rangga Almahendra



Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP

Resky Reulandari. Dilahirkan di Medan Sumatera Utara pada tanggal 25 Juni 1996, dari pasangan Ayahanda Edy Syahputra dan Ibunda Rusniati. Putri pertama dari tiga bersaudara. Penulis masuk sekolah dasar pada tahun 2002 di SDN 064012 Medan Sumatera Utaradan tamat tahun 2008, tamat SMP Raksana Medan tahun 2011, dan tamat SMA Kartika I-2 Medan tahun

2014. Pada tahun 2015, penulis melanjutkan pendidikan pada Program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dan pada tahun 2021, penulis menyelesaikan skripsi yang berjudul Konflik Batin Tokoh Utama Novel Hanum dan Rangga : *Faith & The City* Karya Hanum Salsabila Rais dan Rangga Almahendra.

